

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK KOTA MEDAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Ririn Junita Bedros
NPM : 1705170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022



UMSU
Legal | Committed | Inspiring

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 April 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : RIRIN JUNITA BEDROS
 N P M : 1705170169
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Penguji II

BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak

Penbimbing

M. SHAREZA HANZ, SE., M.Acc

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., M.M., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh
NAMA LENGKAP : RIRIN JUNITA BEDROS
NPM : 1705170169
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2022

Pembimbing Skripsi

(M. SHAREZA HAFTI, SE., M.Acc)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ririn Junita Bedros
NPM : 1705170169
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Mei 2022

Pembuat Pernyataan



Ririn Junita Bedros

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Junita Bedros
NPM : 1705170169
Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|----------------|-------------|
| Bab 1 | | | |
| Bab 2 | | | |
| Bab 3 | - Perhatikan cara menanggapi. - detailkan papirus! | | |
| Bab 4 | - Perkuat latar dengan referensi & pembahasan ya klah lagi m | | |
| Bab 5 | Mubakat beres p.kam | | |
| Daftar Pustaka | Ok! | | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | see sidang Meja hijau | 30/ maret 2022 | |

Pembimbing Proposal

M. SHAREZA HAFIZ., SE., M.Acc

Medan, Maret 2022
Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULDA HANUM, SE., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Ririn Junita Bedros

Program Studi Akuntansi

Email : ririnbedros09@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Independensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit. Profesionalisme tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor. Kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND PROFESSIONALISM ON AUDIT QUALITY AT THE PUBLIC

ACCOUNTING OFFICE OF MEDAN CITY

Ririn Junita Bedros

Accounting Study Program

Email : ririnbedros09@gmail.com

This study aims to analyze the effect of competence, independence, and professionalism of auditors on audit quality on audit quality. The population in this study were all auditors who worked at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. Sampling was carried out using purposive sampling method and the number of samples was 37 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires directly to respondents. The analytical method used in this research is linear regression.

The results of this study indicate that competence has a positive and partially significant effect on audit quality. Independence has a negative and partially significant effect on audit quality. Professionalism does not partially affect the quality of auditors. The competence, independence, and professionalism of auditors simultaneously have a significant effect on audit quality.

Keywords: Competence, Independence, Professionalism, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahir, Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, tepat dimana penulis mengabdikan sebagai hamba seta menggantungkan segala doa dan harapan. Hanya karena rahmat, hidayah, dan keridhaan-Nyalah penulis memiliki kemauan, kemampuan, dan kesempatan serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di *yaumul akhir*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, masukan, saran, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda terhormat **Rusmiyanto Bedor** dan Ibunda tercinta **Suratmi** Terimakasih telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis.

Penulis juga telah banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga dari banyak pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan penulis pengertian dan juga bantuan serta nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Teman-teman seperjuangan di kelas D Akuntansi.

Dalam menyusun skripsi ini penulis berusaha sebaik dan seoptimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, dan berguna bagi perkembangan studi akuntansi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh.

Medan, November 2021

RIRIN JUNITA BEDROS
NPM. 1705170169

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.4. Tujuan Masalah | 10 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5.1. Bagi Penulis | 11 |
| 1.5.2. Bagi Kantor Akuntan Publik | 11 |
| 1.5.3. Bagi Penelitian Selanjutnya | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1. Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1. Kualitas Audit | 12 |
| 2.1.2. Kompetensi Auditor..... | 14 |
| 2.1.3. Independensi Auditor..... | 17 |
| 2.1.4. Profesionalisme Auditor | 19 |
| 2.1.5. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.2. Kerangka Konseptual | 24 |
| 2.2.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit..... | 24 |
| 2.2.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit | 25 |
| 2.2.3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit | 26 |
| 2.2.4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit..... | 27 |
| 2.3. Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1. Jenis Penelitian | 30 |
| 3.2. Definisi Operasional..... | 31 |
| 3.2.1. Variabel Terikat (Dependent Variable) | 31 |
| 3.2.2. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>) | 31 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.4. Teknik Pengambilan Sampel..... | 34 |
| 3.4.1. Populasi..... | 34 |
| 3.4.2. Sampel | 36 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.5.1. Uji Kualitas | 37 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 39 |
| 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif | 39 |
| 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda | 40 |
| 3.6.3. Uji Asumsi Klasik..... | 41 |
| 3.6.4. Uji Hipotesis | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 46 |
| 4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian..... | 46 |
| 4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden..... | 47 |
| 4.1.3. Deskriptif Variabel Penelitian | 51 |
| 4.1.4. Hasil Uji Kualitas Data | 58 |
| 4.1.5. Statistik Deskriptif | 61 |
| 4.1.6. Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda | 66 |
| 4.1.8. Uji Hipotesis | 67 |
| 4.2. Pembahasan | 71 |
| 4.2.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit | 71 |
| 4.2.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit | 73 |
| 4.2.3. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit | 75 |
| 4.2.4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit..... | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 79 |

| | |
|------------------------------------|-----------|
| 5.1. Kesimpulan..... | 79 |
| 5.2. Saran..... | 79 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu | 22 |
| Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian | 32 |
| Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3. 3 Daftar KAP di Kota Medan | 34 |
| Tabel 3. 4 KAP Yang Diteliti..... | 36 |
| Tabel 3. 5 Skor Skala <i>Linkert</i> | 37 |
| Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner | 46 |
| Tabel 4. 2 Skala Pengukuran Likert..... | 47 |
| Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Umur..... | 48 |
| Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 48 |
| Tabel 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan | 49 |
| Tabel 4. 6 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan | 50 |
| Tabel 4. 7 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... | 50 |
| Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi..... | 51 |
| Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Independensi..... | 53 |
| Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme | 54 |
| Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit..... | 56 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kompetensi | 58 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Independensi | 58 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Profesionalisme | 59 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit | 59 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas | 60 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 61 |
| Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test | 62 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 66 |
| Tabel 4. 21 Hasil Uji T..... | 68 |
| Tabel 4. 22 Hasil Uji F..... | 70 |
| Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 28 |
| Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot) | 63 |
| Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas | 64 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan dunia usaha saat ini perusahaan semakin membutuhkan audit atas laporan keuangan mereka. Hal ini karena laporan keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban manajemen yang dapat memberikan informasi yang sangat relevan bagi para pengguna untuk pengambilan sebuah keputusan. Oleh karena itu, menguji kebenaran dan kewajaran laporan keuangan perlu menggunakan auditor eksternal, guna mengukur karakteristik yang dibutuhkan dan juga memberikan jaminan bahwa laporan yang dibuat oleh manajemen itu relevan dan dapat diandalkan sehingga dapat menambah kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan dan padangan masyarakat akan semakin baik.

Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradireja, 1998). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk meningkatkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia serta merupakan salah satu manfaat dari jasa akuntan publik.

Standar profesi akuntan publik yang terus bertambah juga membuat auditor harus semakin meningkatkan profesionalisme dalam bertugas. Standar yang kian ketat menjadi ancaman bagi auditor jika terjadi pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan yang tidak berintegritas. Auditor dituntut untuk senantiasa menjaga kualitas audit yang diberikan dalam setiap penugasan, tetapi kenyataannya masih banyak terjadi kasus yang mengindikasikan rendahnya kualitas.

Kualitas audit yang baik akan memberikan kepuasan bagi klien. Menurut Widagdo dalam (Darmawan, 2018) melakukan penelitian tentang atribut-atribut kualitas akuntan publik oleh Kantor Akuntan Publik yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan klien, yaitu: (1) pengalaman melakukan audit, (2) memahami industri klien, (3) responsif atas kebutuhan klien, (4) taat pada standar umum, (5) independensi, (6) sikap hati-hati, (7) komitmen terhadap kualitas audit, (8) keterlibatan pimpinan, (9) melakukan pekerjaan lapangan dengan cepat, (10) keterlibatan komite audit, (11) standar etika yang tinggi, dan (12) tidak mudah percaya, maka kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) dimana akuntan publik pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik.

Menurut Arens et al. (2011) auditor independen ialah akuntan publik atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial

dan non komersial. Setiap kantor akuntan publik menginginkan untuk memiliki auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan audit. Salah satu yang merupakan pekerjaan auditor adalah melakukan audit yang tujuannya terdiri dari tindakan mencari keterangan apa yang perlu dilaksanakan dalam suatu entitas yang diperiksa, membandingkan hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan (Sari, 2011). Tetapi tidak semua auditor di dalam melakukan audit dapat melakukan tugasnya dengan baik dan masih ada beberapa akuntan publik yang melakukan kesalahan.

Kualitas audit yang tinggi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kualitas audit yang tinggi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan yang nantinya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil yang di dapat saat kualitas baik yaitu laporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan serta sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan yang dimana nantinya laporan keuangan yang dihasilkan dapat dilihat oleh para pengguna laporan keuangan.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua auditor memenuhi dan mematuhi Standar Audit (SA) dalam penugasannya. Fenomena yang melibatkan Kasner Sirumpea yang merupakan Akuntan Publik dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO Internasional) merupakan contoh pertama dari adanya fenomena yang terjadi di Indonesia yang melibatkan akuntan publik.

Kasner Sirumpea diberikan sanksi berupa pembekuan STTD selama 1 tahun karena kesalahan penyajian laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2018 terkait perjanjian kerjasama penyediaan layanan konektivitas PT Citilink Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia dengan PT Mahata Aero Teknologi. Nilai perjanjian yang dimaksud mencapai US\$ 239,4 juta, kekeliruan ini menyebabkan perusahaan mampu mencatatkan keuntungan sebesar US\$ 809,946, dari sebelumnya rugi US\$ 216,58 juta.

Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Kemenkeu dan OJK, menilai bahwa Kasner telah melakukan pelanggaran sejumlah aturan, seperti Pasal 66 UU PM jis, kemudian peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 dan Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tentang Pengidentifikasian & Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya. Akuntan publik tersebut juga melanggar SA 500 SPAP tentang Bukti Audit, SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian, dan SA 700 SPAP tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan (Ramadhan, 2020).

Kasus selanjutnya terdapat di kota Medan pada KAP (Kantor Akuntan Publik) Biasa Sitepu yang mendapat sanksi beku dan cabut izin terhadap KAP Biasa Sitepu. Selain KAP Biasa Sitepu juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. Dalam laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan

juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam menyakini kewajaran saldo tersebut (Harahap & Pratama, 2020).

Kasus selanjutnya terdapat pada kasus pengadilan Tripikor pada Pengadilan Negeri (PN) Medan yaitu kasus Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil, didakwa menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat Surya Djahisa. Dalam dakwaan Jasa Penuntut Umum (JPU), Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp 1 Miliar lebih. Jaksa Choirun Prapat, menyatakan bahwa Surya Djahisa saat menjadi Kabag Keuangan Pemkab Langkat menunjuk KAP Hasnil M Yasin & Rekan guna menyusun perubahan tarif pajak penghasilan PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2001 dan 2002 untuk disesuaikan dengan tarif baru. Pemkab Langkat memperoleh dana kompensasi atau restitusi sebesar Rp 5,9 Miliar. Sesuai surat perjanjian, KAP Hasnil M Yasin & Rekan memperoleh honorarium sebesar 20% dari 5,9 miliar yaitu sebesar Rp 1,19 miliar. Terdakwa mendapat bagian sekitar 400 juta dan Surya Djahisa mendapat bagian sekitar Rp 793 juta. Akibat perbuatan terdakwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp 1,193 miliar. Nilai kerugian ini sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumut. Seperti hanya Surya Djahisa pada persidangan sebelumnya, JPU mendakwa Hasnil telah menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain. Hal inilah yang membuat perilaku etis auditor pada situasi konflik audit diragukan banyak pihak karena tidak mematuhi etika profesi dan standar

auditing sebagai akuntan publik. Dari kasus ini terlihat bahwa KAP belum bersifat independensi sedangkan KAP harus memiliki sifat independensi dan tidak memihak kepada siapapun (Fachruddin, 2017).

Berdasarkan pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dari kasus di atas menggambarkan bahwa SPSP (Standar Profesional Akuntan Publik) dan kode etik profesi akuntan publik yang diterbitkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) perlu diterapkan oleh seorang auditor ketika menjalankan tugasnya, karena seorang auditor adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dimana bisa saja seorang auditor akan menghadapi benturan kepentingan antara klien maupun dengan yang lain. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 1 ayat 11, yaitu SPAP adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya. Maka dengan hal ini seorang auditor harus memperhatikan kompetensi, independensi, dan profesionalisme untuk mempengaruhi kualitas audit.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah Kompetensi. Menurut Pitaloka & Widanaputra (2016) kompetensi auditor adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat dan objektif. Semakin tingginya pendidikan yang dimiliki seorang auditor, maka akan semakin luas juga pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Pengalaman yang banyak akan membuat auditor lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi dalam melakukan audit. Menurut Agoes (2012) kompetensi adalah suatu

kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Giovani & Rosyada (2019) menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al. (2021) menyatakan bahwa kompetensi auditor dapat dikatakan memberikan pengaruh kepada kualitas auditor. Hal ini menunjukkan bahwa apabila auditor memenuhi kompetensi auditor akan memberikan kualitas audit yang baik.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, yang artinya seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya hanya kepentingan umum. Kode Etik Akuntan Publik menjelaskan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Independensi juga diartikan sebagai suatu sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Menurut Fietoria & Manalu (2016) seorang auditor juga membutuhkan sikap yang independen dan mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan demi mendapatkan kualitas audit yang baik. Auditor harus memegang teguh independensinya sehingga dapat melakukan audit yang baik. Auditor harus memiliki sikap netral dan tidak bias serta menghindari konflik kepentingan

dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pekerjaan yang dilakukan. Jika independensi dari auditor terganggu maka dapat mempengaruhi kualitas dari hasil audit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sriyanti & Jianto (2019) tentang pengaruh independensi terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti & Badera (2021) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jika independensi auditor diterapkan dengan baik, maka pelaksanaan audit akan lebih efektif dan berdampak kepada kualitas audit yang baik pula.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi kualitas audit adalah profesionalisme. Profesionalisme auditor adalah bertanggung jawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri (Arens et al., 2011).

Profesionalisme merupakan suatu keharusan bagi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme seorang auditor akan semakin penting apabila profesionalisme dihubungkan dengan hasil kerja individunya sehingga pada akhirnya dapat memberikan keyakinan terhadap laporan keuangan bagi sebuah perusahaan atau organisasi dimana auditor bekerja. Oleh karena itu, auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang

tinggi akan memberikan kontribusinya yang dapat dipercaya oleh para pengambilan keputusan (Fietoria & Manalu, 2016).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tina & Sari (2021) tentang pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyanti & Jianto (2019) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jika profesionalisme auditor dilaksanakan dengan baik maka kualitas audit akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dari berbagai pihak menyebabkan sulitnya penetapan kualitas audit
2. Auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam mengaudit
3. Adanya kasus yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga menunjukkan kurangnya profesionalisme seorang auditor.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh independensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?

1.4. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh independensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Penulis

Sebagai sarana penelitian untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dibangku kuliah. Dan bagi penulis berguna untuk menambah wawasan dalam auditing serta menambah pemanahan mengenai pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.

1.5.2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

1.5.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Audit

2.1.1.1. Definisi Kualitas Audit

Menurut De Angelo dalam (Munthe, 2018) kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Menurut Kieso et al. (2007) kualitas adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, yang sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditor's adgments* (skeptisisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut, untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi.

Menurut Tandiontong (2016) kualitas audit adalah segala probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien atau perusahaan. Menurut Haryono (2014) kualitas audit sebagai kesanggupan dan kecerdasan auditor dalam memahami kegiatan operasional dan akuntansi klien dengan baik sebagai tingkat kemampuan auditor dalam memahami kegiatan usaha klien sehingga auditor dapat mengetahui kondisi ekonomi perusahaan klien dengan

baik, termasuk mengetahui berbagai macam masalah mengenai usaha yang dihadapi oleh klien secara jelas.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (*probability*) seorang auditor dalam melakukan pengauditan dapat menemukan pelanggaran atau penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien.

2.1.1.2. Indikator Kualitas Audit

Menurut Tandiontong (2016) indikator kualitas audit adalah probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien, tercermin dari komitmen KAP, independensi, kepatuhan pada standar audit, pengendalian audit, kompetensi auditor, kinerja auditor, penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien, dan *due professional care*.

Menurut (Bustami, 2013) ada beberapa indikator yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu:

1. Kesesuaian dengan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)
2. Kepatuhan terhadap SOP (Standar Operasional Prosedur)
3. Risiko audit
4. Prinsip kehati-hatian
5. Deteksi salah saji
6. Pengendalian oleh supervisor
7. Perhatian yang diberikan oleh manajer atau partner

Menurut Asep Kurnia (2013) dalam (Darmawan, 2018) ada beberapa indikator yang mempengaruhi kualitas audit, yaitu:

1. Kesesuaian dengan SPAP
2. Kepatuhan terhadap SOP
3. Risiko audit
4. Prinsip kehati-hatian
5. Deteksi salah saji

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator adalah:

1. Kesesuaian Standar Profesional Akuntan Publik
2. Kepatuhan Standar Operasional Prosedur

2.1.2.Kompetensi Auditor

2.1.2.1. Definisi Kompetensi Auditor

Menurut Agoes (2013) kompetensi ialah suatu kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaanyadengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu/pengetahuan, dan keterampilan yang mencukupi, serta mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau profesinya.

Menurut Standar umum pertama SA seksi 210 dalam SPAP (2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga SA seksi 230 dalam SPAP

(2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama.

Menurut Arens et al. (2015) auditor yang harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu. Kompetensi merupakan keharusan bagi seorang auditor untuk memiliki pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Berdasarkan dari definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dilaksanakan oleh seorang auditor harus dilakukan oleh orang yang berkompeten yaitu orang yang memiliki pengetahuan, keahlian, pelatihan teknis, dan juga pengalaman yang cukup agar apa yang di kerjakannya dapat tercapai dengan baik.

2.1.2.2. Indikator Kompetensi Auditor

Kompetensi diperlukan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga memajukan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan.

Menurut De Angelo (1981) dalam (Pintasari, 2015) kompetensi auditor diproksikan dalam dua yaitu pengetahuan dan pengalaman.

Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing

Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.

2. Pengetahuan tentang jenis industri klien

Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan di audit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.

3. Pendidikan formal yang sudah ditempuh

Pendidikan formal merupakan salah satu prasyarat penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sebagai dasar untuk melakukan tugas audit.

4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

5. Jumlah klien yang sudah di audit

Jumlah klien yang sudah di audit dapat menjadi ukuran pengalaman seorang auditor, karena semakin banyak klien yang di audit maka auditor menjadi lebih berpengalaman.

6. Pengalaman dalam melakukan audit

Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

7. Jenis perusahaan yang pernah di audit

Pengalaman auditor juga dapat dilihat dari jenis perusahaan yang pernah di audit, karena semakin banyak jenis perusahaan yang pernah di audit oleh auditor maka keahlian auditor juga akan meningkat.

2.1.3. Independensi Auditor

2.1.3.1. Definisi Independensi Auditor

Menurut Arens et al. (2015) independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai aditing sangat bergantung pada persepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias.

Menurut Jusuf (2012) mendefinisikan bahwa independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan keuangan.

Menurut Rahayu & Suhayati (2013) independensi merupakan landasan pokok bagi profesi akuntan publik, dimana seorang auditor tidak mudah untuk mempengaruhi dan netral, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan siapapun. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang akuntan publik tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun dalam melaksanakan tugasnya, baik itu manajemen ataupun pemilik perusahaan (Suardinatha & Wirakusuma, 2016).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa independensi merupakan suatu sikap yang bebas dan tidak terpengaruh, tidak memihak, dan melaporkan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2.1.3.2. Indikator Independensi Auditor

Menurut Rahayu & Suhayati (2013) indikator independensi yaitu:

1. Bebas dari kewajiban klien

Dalam menjalankan tugasnya auditor akan sering mengalami konflik kepentingan dengan klien. Klien mungkin menginginkan kinerja perusahaan atau operasi perusahaannya tampak baik yaitu tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Agar tercapainya tujuan tersebut, klien akan memberikan tekanan kepada auditor agar dapat melakukan apa yang klien inginkan. Oleh karena itu, auditor harus mempertahankan sikap independensi dengan bebas dari kewajiban klien.

2. Sikap netral

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus bersikap netral tidak memihak kepada siapapun, artinya seorang auditor harus memberikan jasa profesionalnya dengan selalu menaati Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Standar Profesional Akuntan Publik.

3. Tidak mempunyai kepentingan dengan klien

Dalam melaksanakan tugasnya auditor di syaratkan untuk tidak memiliki kepentingan dengan klien, seperti adanya hubungan keluarga, sebagai karyawan, dan lamanya penugasan dalam perusahaan klien. Auditor harus memiliki kepentingan dengan klien mungkin akan merusak sikap independensi auditor karena adanya kedekatan tersebut.

2.1.4. Profesionalisme Auditor

2.1.4.1. Definisi Profesionalisme Auditor

Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun hukum dan peraturan masyarakat, akuntan publik sebagai individu profesional harus mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti butuh pengorbanan diri. Alasan utama mengharapkan tingkat perilaku profesionalisme yang tinggi bagi setiap profesi merupakan kebutuhan akan kepercayaan publik atas kualitas jasa yang diberikan oleh profesi, tanpa memandang individu yang menyediakan jasa tersebut (Arens et al., 2015).

Menurut (Pane et al., 2021) profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya. Profesional seorang auditor dapat ditunjukkan dengan kemampuan dan perilaku seorang auditor, kemampuan auditor mencakup pengetahuan, pengalaman, keahlian menyesuaikan diri, teknis, teknologi, tanggung

jawab dalam menyelesaikan tugasnya agar dapat memiliki rasa percaya masyarakat.

Menurut Susilawati (2015) profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut.

Profesionalisme adalah keadaan dimana seorang auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan. Profesionalisme pada hakikatnya merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya masing-masing dan mampu meminimalisir kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan. Audit profesional dalam melakukan pemeriksaan diharapkan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme mempunyai makna yang berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Profesionalisme menacu pada sikap dan perilaku dan memelihara citra public terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi. Sikap dan tindakan professional merupakan tuntutan diberbagai bidang profesi, tidak terkecuali profesi sebagai auditor. Auditor yang professional dalam melakukan pemeriksaan diharapkan akan menghasilkan audit yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh organisasi.

2.1.4.2. Indikator Profesionalisme Auditor

Konsep profesionalisme yang dikembangkan Hall (1986) dalam Astriyani (2007) banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur profesionalisme dari profesi auditor internal yang tercermin dari sikap dan perilaku. Hall (1968) dalam (Susilawati, 2015) menjelaskan bahwa ada hubungan timbal balik antara sikap dan perilaku profesionalisme adalah refleksi dari sikap profesionalisme dan demikian sebaliknya.

Menurut Hall (1968) dalam (Susilawati & Atmawinata, 2014) terdapat lima dimensi profesionalisme, adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian pada Profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Totalitas ini adalah menjadi komitmen pribadi, sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani, baru kemudian materi.

2. Kewajiban Sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.

3. Kemandirian

Kemandirian dimaksud sebagai suatu pandangan seorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain. Setiap ada campur tangan dari pihak luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional.

4. Keyakinan terhadap Peraturan Profesi

Keyakinan terhadap peraturan profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5. Hubungan dengan Sesama Profesi

Hubungan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi para profesional mengembangkan kesadaran profesional.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi, independen, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Sampling | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------------------|--|-----------------|--|
| 1. | Luh Ayu Agustina Trisna Dewi (2018) | Pengaruh Profesionalisme, Integritas, <i>Locus of Control</i> dan Kinerja Auditor Pada | Sampling Jenuh | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas |

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Sampling | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------------|--|---|--|
| | | Kualitas Audit | | audit. LOC berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan kinerja auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. |
| 2. | Indah Mutiara (2017) | Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi | <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor secara parsial hanya memberikan pengaruh sebesar 46,7% terhadap kualitas audit pada 9 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Bandung, sedangkan sisanya yaitu 53,3% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. |
| 3. | Mita Pranata Munthe (2018) | Pengaruh Independensi, Etika Audit Dan <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Kalimantan Timur | <i>Purposive Sampling</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, etika audit, dan <i>fee audit</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit akuntan publik di Kalimantan Timur baik secara parsial maupun secara simultan. |
| 4. | Muhammad Awal Ramadhan (2019) | Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar | Sampling Jenuh | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. |
| 5. | Yuli Pitaloka (2016) | Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kualitas Audit | <i>Purposive Sampling</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh pada |

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Sampling | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------------|---|---------------------------|--|
| | | | | kualitas audit. |
| 6. | Deby Chatrine Pane (2020) | Pengaruh Profesionalisme, <i>Experience</i> , Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit | <i>Purposive Sampling</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berdampak terhadap kualitas audit secara signifikan, <i>experience</i> auditor berdampak terhadap kualitas audit secara signifikan, akuntabilitas tidak memberi dampak terhadap kualitas audit, kompetensi auditor tidak berdampak terhadap kualitas audit. |

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, ilmu pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus pada bidanya. Dalam mendeteksi kesalahan, auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan itu bisa terjadi.

Menurut Mc Acshan dalam (Ramadhan, 2020) kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga auditor dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Tandiontong (2016) kualitas audit dapat dicapai jika auditor internal memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan Ramadhan (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor merupakan salah satu yang harus dimiliki oleh seorang auditor, karena kompetensi erat kaitannya dengan kualitas audit.

2.2.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Putu & Purnama (2013) independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Menurut Abdul Halim dalam (Susilawati & Atmawinata, 2014) faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap independensi, objektivitas, dan integritas.

Hasil penelitian yang dilakukan Alam & Suryanawa (2017) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi maka kualitas audit yang dilakukan akan semakin baik. Diperkuat dengan hasil penelitian dari (Wulandari & Wirakusuma, 2017)

menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti sikap independensi dari seorang auditor akan meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas diperlukan sikap yang independen dari auditor. Karena jika auditor kehilangan independensinya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme seorang auditor akan semakin penting bila dihubungkan dengan hasil audit yang dikerjakannya, sehingga ini dapat memberikan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang di audit bagi sebuah perusahaan atau organisasi tempat auditor bekerja. Semakin pentingnya profesionalisme yang harus dimiliki oleh setiap auditor maka auditor diharapkan dapat memberikan kontribusinya yang dapat di percaya oleh para pengambilan keputusan. Menurut Turini (2019) profesionalisme merupakan sikap profesional seorang auditor tidak terpengaruh oleh pihak manapun dalam menjalankan tugasnya sehingga auditor akan cepat menyelesaikan tugasnya dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Menurut Rosnidah dkk (2011) dalam (Putu & Purnama, 2013) sikap profesional seorang auditor penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini karena auditor yang profesional akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya yaitu berdasarkan

pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap profesi dan hubungan dengan sesama profesi.

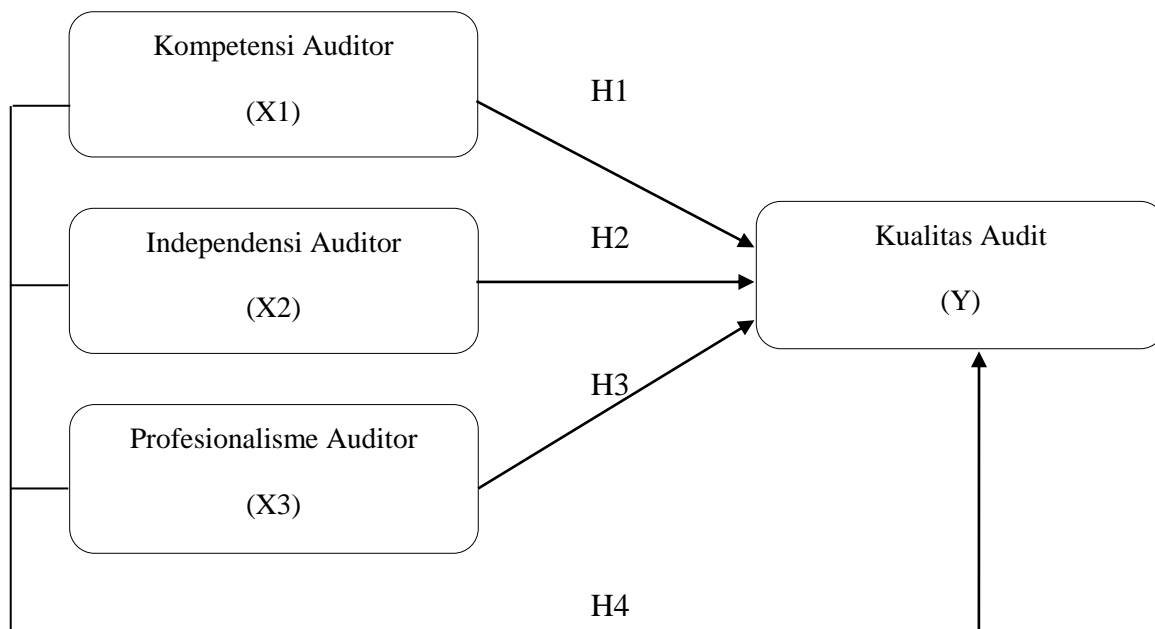
Hasil penelitian yang dilakukan Pratiwi et al. (2020) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa profesionalisme sangat penting dalam meningkatkan kualitas audit. Profesionalisme adalah syarat utama bagi seorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal, sebab dengan profesionalisme yang tinggi maka kebebasan auditor semakin terjamin.

Hasil peneliaman yang dilakukan (Yulianto & Sulastri, 2018) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin baik profesionalisme auditor akan semakin meningkatkan kualitas audit. Auditor yang profesional akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Adanya peningkatan kualitas audit akan berdampak pada kepercayaan pihak yang membutuhkan jasa profesional. Dengan demikian profesionalisme perlu ditingkatkan, karena sangat diperlukan dalam menghasilkan kualitas audit.

2.2.4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Sugiyono (2013) paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis,

jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh kompetensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
- H2 : Terdapat pengaruh independensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
- H3 : Terdapat pengaruh profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

H4 : Terdapat pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan variabel antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik yang hanya pada suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi tentang Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit.

Menurut Sugiyono (2012) metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini pendekatan verifikatif akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kualitas audit.

3.2. Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

3.2.1.1. Kualitas Audit

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Wijayanto, 2017). Menurut Knetchel, *et al* (2012) kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan *auditor's judgements* (skeptisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut, untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi. Menurut Asep Kurniawan (2013) dalam (Darmawan, 2018) terdapat dua indikator kualitas audit internal, yaitu kesesuaian Standar Profesional Akuntan Publik dan Kepatuhan Standar Operasional Prosedur.

3.2.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Wijayanto, 2017). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas atau *independent variable*, yaitu:

3.2.2.1. Kompetensi Auditor

Menurut Tugiman (2006) kompetensi auditor adalah pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas. Menurut De

Angelo (1981) dalam (Pintasari, 2015) auditor diproksikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman.

3.2.2.2. Independensi Auditor

Menurut Arens et al. (2015) independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai aditing sangat bergantung pada presepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias. Menurut (Rahayu & Suhayati, 2013) indikator yang mempengaruhi independensi auditor, yaitu bebas dari kewajiban klien, sikap netral, dan tidak mempunyai kepentingan dengan klien.

3.2.2.3. Profesionalisme Auditor

Menurut Susilawati (2015) profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut. Menurut Hall R dalam (Susilawati & Atmawinata, 2014) terdapat lima indikator yang mempengaruhi profesionalisme, yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, dan hubungan dengan sesama profesi.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|--------------------|--|---|------------------|
| Kualitas Audit (Y) | Kualitas audit adalah gabungan dari proses pemeriksaan sistematis yang baik, sesuai dengan standar yang berlaku umum, dengan <i>auditor's judgements</i> (skeptisme dan pertimbangan profesional) yang bermutu tinggi, yang dipakai oleh | 1. Kesesuaian Standar Profesioanal Akuntan Publik 2. Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (Darmawan, 2018) | <i>linkert</i> |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|----------------------|--|--|------------------|
| | auditor yang kompeten dan independen, dalam menerapkan proses pemeriksaan tersebut, untuk menghasilkan audit yang bermutu tinggi (Susilawati & Atmawinata, 2014). | | |
| Kompetensi (X1) | Kompetensi auditor adalah pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas (Tugiman, 2006). | 1. Pengetahuan 2. Pengalaman (Pintasari, 2015) | <i>Linkert</i> |
| Independensi (X2) | Independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai aditing sangat bergantung pada persepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias (Arens et al., 2015). | 1. Bebas dari kewajiban klien 2. Sikap netral 3. Tidak mempunyai kepentingan dengan klien (Rahayu & Suhayati, 2013) | <i>Linkert</i> |
| Profesionalisme (X3) | Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut (Susilawati & Atmawinata, 2014). | 1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban social 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap peraturan profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi (Susilawati & Atmawinata, 2014) | <i>Linkert</i> |

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan yang merupakan anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) dan terdaftar dalam *Directory* Kantor Akuntan Publik di Daerah Medan tahun 2021 melalui website: www.iapi-lib.com. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022.

Tabel 3. 2 Rincian Waktu Penelitian

| No. | Aktivitas Penelitian | Okt-21 | Nov-21 | | | | Des-21 | | | | Jan-22 | | | | Feb-22 | | | | Mar-22 | | | | Apr-22 | | | |
|-----|------------------------|--------|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 7. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar KAP di Kota Medan

| No. | Nama | No. Izin Usaha | Jumlah |
|-----|----------------------------------|--------------------|--------|
| 1 | Albert Silalahi & Rekan (Cabang) | KEP-1282/KM.1/2016 | 5 |
| 2 | Drs. Biasa Sitepu | KEP-239/KM.17/1999 | 8 |
| 3 | Darwin S. Meliala, Drs. | KEP-359/KM.17/1999 | 5 |

| No. | Nama | No. Izin Usaha | Jumlah |
|--------------|--|---------------------|------------|
| 4 | Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto | KEP-243/KM.17/1999 | 7 |
| 5 | Edward L. Tobing, Madilah Borohi | 110-373/KM.1/2010 | 3 |
| 6 | Fachrudin & Mahyuddin | KEP-373/KM.17/2000 | 10 |
| 7 | Hadiawan, Drs. | KEP-954/KM.17/1998 | 7 |
| 8 | Katio, Drs., & Rekan | KEP-259/KM.17/1999 | 6 |
| 9 | Lona Trista | 1250/KM.1/2017 | 5 |
| 10 | Meilina Pangaribuan, Dra., M.M | 864/KM.1/2008 | 4 |
| 11 | Sabar Setia | KEP-225/KM.5/2005 | 4 |
| 12 | Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan | KEP-939/KM.17/1998 | 7 |
| 13 | Syarun Batubara, Drs | KEP-1029/KM.17/1998 | 8 |
| 14 | Syamsul Bahri, Drs, M,M., Ak. & Rekan | KEP-011/KM.5/2005 | 10 |
| 15 | Tarmizi Taher, Drs. | KEP-013/KM.6/2002 | 5 |
| 16 | Wagimin Sedjaja, Dr., Ak., CA., CPA | 936/KM.1/2014 | 5 |
| 17 | Chatim, Atjeng, Segeng & Rekan | 1271/KM.1/2011 | 5 |
| 18 | Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil | 832/KM.1/2014 | 5 |
| 19 | Johan Malonda Mustika & Rekan | 1007/KM.1/2010 | 6 |
| 20 | Johannes Juara & Rekan | 77/KM.1/2018 | 5 |
| 21 | Joachim Poltak Lian & Rekan | 339/KM.1/2014 | 15 |
| 22 | Kanaka Puradiredja, Suhartono | 588/KM.1/2008 | 7 |
| 23 | Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan | 118/KM.1/2012 | 5 |
| 24 | Paul Hadiniwata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan | 1186/KM.1/2009 | 7 |
| 25 | Purwanto, Sarwoko & Sandjaja | KEP-687kmk 01/2006 | 5 |
| Total | | | 159 |

Sumber: www.iapi.or.id (directory 2020)

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Menurut Sangadji dan Sopiha (2010) dalam (Rahayu dan suryono, 2016) *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Kantor Akuntan Publik yang memberikan izin penelitian dan kuisisioner yang kembali.

Tabel 3. 4 KAP Yang Diteliti

| No. | Nama | No. Izin Usaha | Jumlah Disebar | Jumlah Kembali |
|--------------|---------------------------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | Drs. Katio & Rekan | KEP-259/KM.17/1999 | 6 | 6 |
| 2 | Drs.Syamsul Bahri MM.Ak & Rekan | KEP-011/KM.5/2005 | 10 | 9 |
| 3 | Drs. Selamat Sinuraya & Rekan | KEP-939/KM.17/1998 | 7 | 6 |
| 4 | M. Lian Dalimunthe & Rekan | 339/KM.1/2014 | 15 | 6 |
| 5 | Fachrudin & Mahyuddin | KEP-373/KM.17/2000 | 10 | 10 |
| Total | | | 48 | 37 |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung, diantar langsung kepada responden auditor pada masing-masing Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrument terbentuk pernyataan tertutup, dimana responden hanya member *tick mart* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penelitian ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5 menggunakan lima pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 5 Skor Skala *Linkert*

| Pernyataan | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sebelum keusioner disebarkan, terlebih dahulu dilakukan Uji Instrumen Kualitas berupa Uji Validitas dan Reliabilitas.

3.5.1. Uji Kualitas

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, jadi uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betu-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Korelasi setiap item pertanyaan dengan nilai total setiap variabel dilakukan dengan teknik korelasi *pearson's product moment* untuk mengetahui apakah variabel yang diuji valid atau tidak dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment* , yaitu:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- n = Banyaknya pasangan pengamatan
- x_i = Jumlah pengamatan variabel x
- y_i = Jumlah pengamatan variabel y
- $(x_i)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(y_i)^2$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Suatu penelitian dikatakan valid , apabila:

- a. $R_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. $R_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan *Alpha Cronbach (a)* yang penulis kutip dari Ety Rochaety (2007) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = R = \frac{N}{N-1} \left(\frac{S^2(1 - \sum S_i^2)}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians masing-masing item

Suatu konstuk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai

Cronbach > 0,60 (Ghozali, 2013).

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Variabel yang diukur dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu Kompetensi (X1), Independensi (X2), dan Profesionalisme (X3) dengan Kualitas Audit (Y).

Analisis deskriptif meliputi nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (*mean*) dari variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui kategori tersebut pada masing-masing variabel digunakan formulasi sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 2004):

- a. Kategori tinggi : $>(Mi + (Sdi))$
- b. Kategori sedang : $(Mi - 1(Sdi)) \text{ s/d } (Mi + 1(Sdi))$
- c. Kategori rendah : $<(Mi - 1 (Sdi))$

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Model yang diuji dalam penelitian ini bisa dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi linear dari masing-masing variabel
X1 = Kompetensi
X2 = Independensi
X3 = Profesionalisme auditor
e = Error

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yang penafsiran tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini diajukan oleh nilai *error* yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogoriv-Smirnov* dan SPSS.

Menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bias dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- a. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikonearitas

Multikorlinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi. Jika terdapat

korelasi yang sempurna diantara semua variabel independen ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah:

- a. Koefisien-koefisien terregresi menjadi tidak stabil
- b. Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka koefisien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya, dari standar errornya yang semakin besar pula.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitasakan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitasakan tersebut dihilangkan dari model regresi. Adapun untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitasakan yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* (Santoso, 2012).

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2014) pengujian parsial adalah uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji statistik t tersebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_0 diterima dan hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t = distribusi t
- n = jumlah data
- r = koefisien korelasi parsial
- r^2 = koefisien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan table t dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $< a$
2. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $> a$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.6.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama

(simultan) terhadap Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit secara simultan.

Menurut (Sugiyono, 2014) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi
 K = jumlah variabel independen
 N = jumlah data atau kasus
 F = hasil perhitungan

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = n-k-1 dengan kriteria sebagai berikut:

1. H₀ diterima jika nilai F_{hitung} < t_{tabel} atau nilai sig < α
2. H₀ diterima jika nilai F_{hitung} > t_{tabel} atau nilai sig > α

Jika terjadi penerimaan H₀, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

3.6.4.3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut (Sugiyono, 2013) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = Zero Order \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi
 $Zero Order$ = koefisien korelasi
 β = koefisien β eta

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk mengukur porsi atau presentase sumbangan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner (angket), dimana untuk populasi ini adalah seluruh auditor yang ada di Kota Medan. Sedangkan kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 48 kuesioner dan kembali sebanyak 37 kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah sesuai dengan penarikan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, dimana semua kuesioner yang kembali dijadikan sampel dan perhitungannya dengan cara menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

Adapun data penyebaran dan pengembalian kuesioner tersebut dapat dilihat di dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Rincian Pengembalian Kuesioner

| No | Nama Kantor Akuntan Publik | Kuesioner Disebar | Kuesioner Kembali | Kuesioner Yang Tidak Kembali |
|----|-----------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| 1 | Drs. Katio & Rekan | 6 | 6 | - |
| 2 | Drs. Syamsul Bahri MM. Ak & Rekan | 10 | 9 | 1 |
| 3 | Drs. Selamat Sinuraya & Rekan | 7 | 6 | 1 |
| 4 | M. Lian Dalimunthe & Rekan | 15 | 6 | 9 |
| 5 | Fachrudin & Mahyuddin | 10 | 10 | - |
| | Jumlah | 48 | 37 | 11 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Penelitian ini menggunakan dalam bentuk kuesioner dengan 10 pernyataan untuk variabel X1 yaitu Kompetensi, 10 pernyataan untuk variabel X2 yaitu Independensi, sedangkan untuk X3 yaitu Profesionalisme peneliti menggunakan kuesioner dengan 10 pernyataan. Selanjutnya untuk variabel Y yaitu Kualitas Audit peneliti menggunakan 10 item pernyataan di dalam kuesioner yang peneliti sebar. Dalam pengukurannya, peneliti menggunakan skala likert dengan dengan rentan nilai yaitu angka 1 s/d 5 dalam bentuk cek list dalam kuesioner. Dimana nilai tertinggi adalah 5 dan yang terendah adalah 1. Adapun skala pengukuran dan bobot nilai pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2 Skala Pengukuran Likert

| Pernyataan | Skor |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

4.1.2. Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum pembahasan yang lebih jauh terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti ingin menjelaskan gambaran umum tentang responden yang telah mengisi kuesioner yang disebar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias di dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat menjadi regenerasi yang baik.

Berdasarkan survey menggunakan kuesioner yang telah disebar, karakteristik dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini

dibagi ke dalam beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dalam organisasi dan lama bekerja.

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | <25 tahun | 11 | 29,73% |
| 2 | 25 – 34 tahun | 17 | 45,95% |
| 3 | 35 – 45 tahun | 6 | 16,22% |
| 4 | >45 tahun | 3 | 8,1% |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data tabel di atas karakteristik responden pada tingkat umur, pada kelompok umur <25 tahun sebanyak 11 orang (29,73%), kelompok umur 26-34 tahun sebanyak 17 orang (45,95%), kelompok umur 35-45 tahun sebanyak 6 orang (16,22%), dan pada kelompok umur >45 tahun sebanyak 3 orang (8,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik umur responden lebih banyak didominasi pada kelompok dengan rentang usia 25-34 tahun.

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 22 | 59,46% |
| 2 | Perempuan | 15 | 40,54% |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik data jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 22 orang (59,46%) dan minoritas pada jenis kelamin wanita sebanyak 15 orang (40,54%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lebih banyak didominasi pada jenis kelamin laki-laki.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-----------|------------|
| 1 | D3 | 7 | 18,92% |
| 2 | S1 | 23 | 62,16% |
| 3 | S2 | 7 | 18,92% |
| 4 | S3 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik pada tingkat pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden pada tingkat pendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang (18,92%), pada tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 23 orang (62,16%), pada tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 7 orang (18,92%), dan pada tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 0%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan banyak didominasi pada tingkat pendidikan S1.

d. Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Deskripsi responden berdasarkan jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Jabatan | Frekuensi | Persentase |
|---------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | Auditor Junior | 25 | 67,57 |
| 2 | Auditor Senior | 11 | 29,73 |
| 3 | Manajer | 0 | 0 |
| 4 | Partner | 1 | 2,7 |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada tingkat jabatan menunjukkan bahwa responden pada tingkat jabatan auditor junior sebanyak 25 orang (67,57%), auditor senior sebanyak 11 orang (29,73%), manajer sebanyak 0% dan partner sebanyak 1 orang (2,7%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik jabatan responden banyak didominasi pada jabatan auditor junior.

e. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi responden berdasarkan lama bekerja dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| No | Lama Bekerja | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | <1 tahun | 4 | 10,81 |
| 2 | 1-5 tahun | 19 | 51,35 |
| 3 | 6-10 tahun | 8 | 21,62 |
| 4 | >10 tahun | 6 | 16,22 |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas karakteristik responden pada lama bekerja menunjukkan bahwa responden pada lama bekerja <1 tahun sebanyak 4 orang (10,81%), lama bekerja antara 1-5 tahun sebanyak

19 orang (51,35%), lama bekerja antara 6-10 tahun sebanyak 8 (21,62%) dan lama bekerja >10 tahun sebanyak 6 orang (16,22%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik lama bekerja banyak didominasi pada lama bekerja antara 1-5 tahun.

4.1.3. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu Kompetensi (X1), Independensi (X2), Profesionalisme (X3) dan Kualitas Audit (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden mendapatkan nilai bobot.

a. Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi (X1)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel kompetensi dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Kompetensi

| Item Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Total | |
|--------------------|-----|------|----|------|-----|-------|------|-------|------|-------|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 5 | 13,51 | 18 | 48,65 | 14 | 37,84 | 37 | 100 |
| 2 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 5,4 | 23 | 62,16 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 3 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 23 | 62,16 | 14 | 37,84 | 37 | 100 |
| 4 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 23 | 62,16 | 13 | 35,13 | 37 | 100 |
| 5 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 24 | 64,86 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 6 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 24 | 64,86 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 7 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 25 | 67,57 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 8 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 5,4 | 24 | 64,86 | 11 | 29,73 | 37 | 100 |
| 9 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 23 | 62,16 | 13 | 35,13 | 37 | 100 |
| 10 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 22 | 59,46 | 15 | 40,54 | 37 | 100 |
| Rata-rata | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1,3 | 3,51 | 22,9 | 61,89 | 12,8 | 34,59 | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel X Kompetensi di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 48,65%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 64,86%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 64,86%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 67,57%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 responden atau sebesar 64,86%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 59,46%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,89%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor merupakan hal yang sangat penting dalam kinerja profesional di Kantor Akuntan Publik. Karena seorang

auditor harus memiliki kualitas audit yang di periksanya sehingga KAP bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Analisis Deskriptif Variabel Independensi (X2)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel independensi dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Independensi

| Item Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Total | |
|--------------------|-----|------|-----|-------|-----|-------|------|-------|------|-------|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 0 | 0,00 | 14 | 37,84 | 6 | 16,22 | 13 | 35,13 | 4 | 10,81 | 37 | 100 |
| 2 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 13 | 35,12 | 18 | 48,65 | 5 | 13,51 | 37 | 100 |
| 3 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 9 | 24,32 | 18 | 48,65 | 9 | 24,32 | 37 | 100 |
| 4 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 2 | 5,4 | 23 | 62,16 | 11 | 29,73 | 37 | 100 |
| 5 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 2 | 5,4 | 22 | 59,46 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 6 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 5 | 13,51 | 14 | 37,84 | 18 | 48,65 | 37 | 100 |
| 7 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 11 | 29,73 | 14 | 37,84 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 8 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 21 | 56,76 | 16 | 43,24 | 37 | 100 |
| 9 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 10 | 27,03 | 11 | 29,73 | 16 | 43,24 | 37 | 100 |
| 10 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 17 | 45,95 | 20 | 54,05 | 37 | 100 |
| Rata-rata | 0 | 0,00 | 1,8 | 4,86 | 5,8 | 15,68 | 17,1 | 46,22 | 12,3 | 33,24 | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel X Independensi di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 37,84%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 48,65%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 48,65%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.

5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 59,46%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau sebesar 48,65%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 37,84%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 56,76%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 43,24%.
10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 54,05%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46,22%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap independensi penting dimiliki oleh auditor, agar tidak ada terjadi kerjasama yang negatif dengan klien yang akan mengurangi kualitas audit.

c. Analisis Deskriptif Variabel Profesionalisme (X3)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel profesionalisme dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme

| Item Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Total | |
|--------------------|-----|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 0 | 0,00 | 5 | 13,51 | 4 | 10,81 | 20 | 54,05 | 8 | 21,62 | 37 | 100 |
| 2 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 7 | 18,92 | 22 | 59,46 | 7 | 18,92 | 37 | 100 |
| 3 | 0 | 0,00 | 4 | 10,81 | 7 | 18,92 | 23 | 62,16 | 3 | 8,11 | 37 | 100 |
| 4 | 0 | 0,00 | 6 | 16,22 | 5 | 13,51 | 21 | 56,76 | 5 | 13,51 | 37 | 100 |

| Item Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Total | |
|--------------------|-----|------|-----|-------|-----|-------|------|-------|-----|-------|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 5 | 0 | 0,00 | 6 | 16,22 | 12 | 32,43 | 14 | 37,84 | 5 | 13,51 | 37 | 100 |
| 6 | 1 | 2,7 | 1 | 2,7 | 0 | 0,00 | 26 | 70,27 | 9 | 24,32 | 37 | 100 |
| 7 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 26 | 70,27 | 11 | 29,73 | 37 | 100 |
| 8 | 0 | 0,00 | 4 | 10,81 | 6 | 16,22 | 21 | 56,76 | 6 | 16,22 | 37 | 100 |
| 9 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 5,4 | 25 | 67,57 | 10 | 27,03 | 37 | 100 |
| 10 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 23 | 62,16 | 14 | 37,84 | 37 | 100 |
| Rata-rata | 0,1 | 0,27 | 2,7 | 7,3 | 4,3 | 11,62 | 22,1 | 59,73 | 7,8 | 21,08 | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabulasi jawaban variabel X Profesionalisme di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 54,05%.
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 59,46%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 56,76%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 37,84%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 70,27%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 70,27%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 56,76%.

9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 67,57%.

10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59,73%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme sangat penting dimiliki oleh seorang auditor dalam menjalankan pekerjaannya. Karena dengan menerapkan sikap profesionalisme, auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

d. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Audit (Y)

Deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban dari responden untuk variabel kualitas audit dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit

| Item Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | | Total | |
|--------------------|-----|------|----|------|-----|-------|------|-------|------|-------|-------|-----|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 4 | 10,81 | 21 | 56,76 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 2 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 8,11 | 25 | 67,57 | 9 | 24,32 | 37 | 100 |
| 3 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 4 | 10,81 | 25 | 67,57 | 8 | 21,62 | 37 | 100 |
| 4 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 8 | 21,62 | 21 | 56,76 | 8 | 21,62 | 37 | 100 |
| 5 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3 | 8,11 | 22 | 59,46 | 12 | 32,43 | 37 | 100 |
| 6 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 26 | 70,27 | 10 | 27,03 | 37 | 100 |
| 7 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 23 | 62,16 | 14 | 37,84 | 37 | 100 |
| 8 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 5,4 | 20 | 54,05 | 15 | 40,54 | 37 | 100 |
| 9 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 2,7 | 20 | 54,05 | 16 | 43,24 | 37 | 100 |
| 10 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 23 | 62,16 | 14 | 37,84 | 37 | 100 |
| Rata-rata | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2,6 | 7,3 | 22,6 | 61,08 | 11,8 | 31,89 | 37 | 100 |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabulasi data jawaban variabel Y Kualitas Audit di atas, maka dapat diuraikan hal-hal berikut :

1. Untuk pernyataan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 56,76%
2. Untuk pernyataan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 67,57%.
3. Untuk pernyataan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 responden atau sebesar 67,57%.
4. Untuk pernyataan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden atau sebesar 56,76%.
5. Untuk pernyataan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 22 responden atau sebesar 59,46%.
6. Untuk pernyataan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 responden atau sebesar 70,27%.
7. Untuk pernyataan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.
8. Untuk pernyataan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 54,05%.
9. Untuk pernyataan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 responden atau sebesar 54,05%.
10. Untuk pernyataan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 responden atau sebesar 62,16%.

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 61,08%. Hal ini menunjukkan bahwa auditor sangat memperhatikan kualitas audit dengan

melakukan tugas auditnya dengan baik dan menjadikan SPAP sebagai pedoman auditor dalam menjalankan proses audit.

4.1.4. Hasil Uji Kualitas Data

4.1.4.1. Uji Validitas

Berikut ini hasil dari uji validitas setiap instrumen penelitian dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan. Syarat suatu instrumen dikatakan valid yaitu dengan membandingkan r_{hitung} terhadap $r_{tabel} = 0,325$ (Lihat r_{tabel}), dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilakukan maka didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kompetensi

| Kompetensi | | | |
|-----------------|--------------|-------------|-----------|
| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Hasil Uji |
| Item 1 | 0,701 | 0,325 | Valid |
| Item 2 | 0,787 | 0,325 | Valid |
| Item 3 | 0,708 | 0,325 | Valid |
| Item 4 | 0,660 | 0,325 | Valid |
| Item 5 | 0,674 | 0,325 | Valid |
| Item 6 | 0,689 | 0,325 | Valid |
| Item 7 | 0,737 | 0,325 | Valid |
| Item 8 | 0,574 | 0,325 | Valid |
| Item 9 | 0,731 | 0,325 | Valid |
| Item 10 | 0,668 | 0,325 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel kompetensi lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Independensi

| Independensi | | | |
|-----------------|--------------|-------------|-----------|
| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Hasil Uji |

| Independensi | | | |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|------------------|
| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Hasil Uji |
| Item 1 | 0,538 | 0,325 | Valid |
| Item 2 | 0,574 | 0,325 | Valid |
| Item 3 | 0,645 | 0,325 | Valid |
| Item 4 | 0,541 | 0,325 | Valid |
| Item 5 | 0,590 | 0,325 | Valid |
| Item 6 | 0,437 | 0,325 | Valid |
| Item 7 | 0,348 | 0,325 | Valid |
| Item 8 | 0,450 | 0,325 | Valid |
| Item 9 | 0,371 | 0,325 | Valid |
| Item 10 | 0,475 | 0,325 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel independensi lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independensi memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Profesionalisme

| Profesionalisme | | | |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|------------------|
| Item Pernyataan | R_{hitung} | r_{tabel} | Hasil Uji |
| Item 1 | 0,346 | 0,325 | Valid |
| Item 2 | 0,490 | 0,325 | Valid |
| Item 3 | 0,386 | 0,325 | Valid |
| Item 4 | 0,599 | 0,325 | Valid |
| Item 5 | 0,718 | 0,325 | Valid |
| Item 6 | 0,535 | 0,325 | Valid |
| Item 7 | 0,445 | 0,325 | Valid |
| Item 8 | 0,780 | 0,325 | Valid |
| Item 9 | 0,375 | 0,325 | Valid |
| Item 10 | 0,357 | 0,325 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel profesionalisme lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

| Profesionalisme | | | |
|-----------------|--------------|-------------|-----------|
| Item Pernyataan | R_{hitung} | R_{tabel} | Hasil Uji |
| Item 1 | 0,659 | 0,325 | Valid |
| Item 2 | 0,734 | 0,325 | Valid |
| Item 3 | 0,533 | 0,325 | Valid |
| Item 4 | 0,440 | 0,325 | Valid |
| Item 5 | 0,544 | 0,325 | Valid |
| Item 6 | 0,447 | 0,325 | Valid |
| Item 7 | 0,547 | 0,325 | Valid |
| Item 8 | 0,626 | 0,325 | Valid |
| Item 9 | 0,606 | 0,325 | Valid |
| Item 10 | 0,582 | 0,325 | Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi r_{hitung} untuk setiap pernyataan dalam variabel kualitas audit lebih besar dibandingkan r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.1.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dengan jumlah sampel 37 responden.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|-----------------|-------------------------|------------|
| Kompetensi | 0,877 > 0,60 | Reliabel |
| Independensi | 0,642 > 0,60 | Reliabel |
| Profesionalisme | 0,680 > 0,60 | Reliabel |
| Kualitas Audit | 0,768 > 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel, karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

4.1.5. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Kompetensi (X1), Independensi (X2), Profesionalisme (X3) dan Kualitas Audit (Y). Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Kompetensi | 37 | 40 | 50 | 43,11 | 3,710 |
| Independensi | 37 | 34 | 50 | 40,78 | 3,622 |
| Profesionalisme | 37 | 30 | 50 | 39,41 | 3,848 |
| Kualitas Audit | 37 | 38 | 50 | 42,49 | 3,220 |
| Valid N (Listwise) | 37 | | | | |

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel kompetensi (X1) memiliki jumlah responden sebanyak 37 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 40 dan maksimum sebesar 50, rata-rata total jawaban sebesar 43,11 dan standar deviasi sebesar 3,710. Pada variabel independensi (X2) jawaban minimum responden sebesar 34 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata total jawaban sebesar 40,78 dan standar deviasi sebesar 3,622. Pada variabel profesionalisme (X3) jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 50

dengan rata-rata total jawaban sebesar 39,41 dan standar deviasi sebesar 3,848. Pada variabel kualitas audit (Y) jawaban minimum responden sebesar 38 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata total jawaban sebesar 42,49 dan standar deviasi sebesar 3,220.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk uji normalitas yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot). Distribusi data normal apabila nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05 (5%) maka sebaran data adalah normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

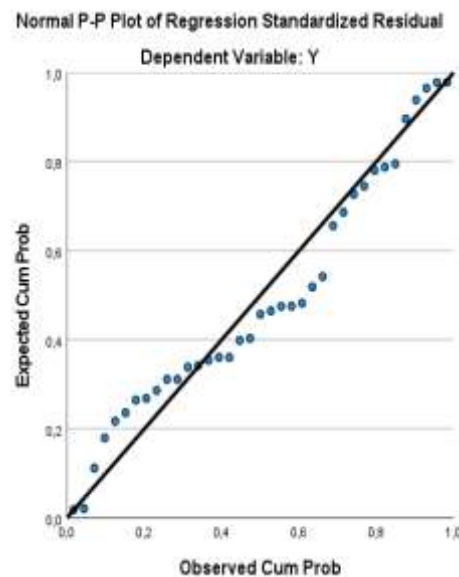
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,31614935 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,140 |
| | Positive | 0,140 |
| | Negative | -0,099 |
| Kolmogrov-Smirnov | | 0,140 |

| | |
|-----------------------|-------|
| Asymp.Sig. (2-tailed) | 0,064 |
|-----------------------|-------|

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

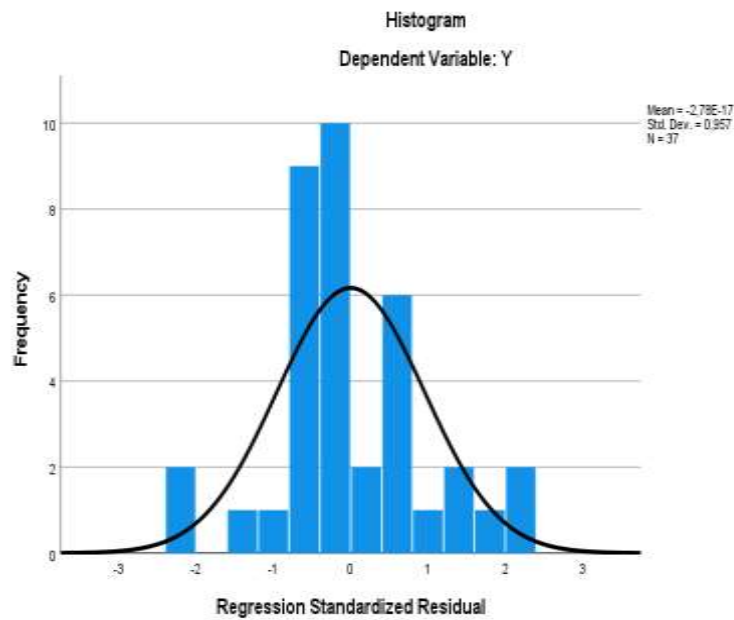
Berdasarkan data uji normalitas diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,140 dan signifikan 0,064, nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Grafik Normal Probability Plot (P-Plot) berikut ini :



Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Gambar 4. 1 Grafik Normal Probability Plot (P-Plot)

Dari gambar yang ditunjukkan dalam grafik Normal Probability Plot (P-Plot) diatas dapat dilihat bahwa titik-titik cenderung menyebar mengikuti garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normal. Dalam grafik histogramnya dapat dilihat dibawah ini :



Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas

4.1.6.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika $\text{tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Constant | | |
| Kompetensi | 0,601 | 1,663 |
| Independensi | 0,513 | 1,950 |
| Profesionalisme | 0,816 | 1,225 |

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

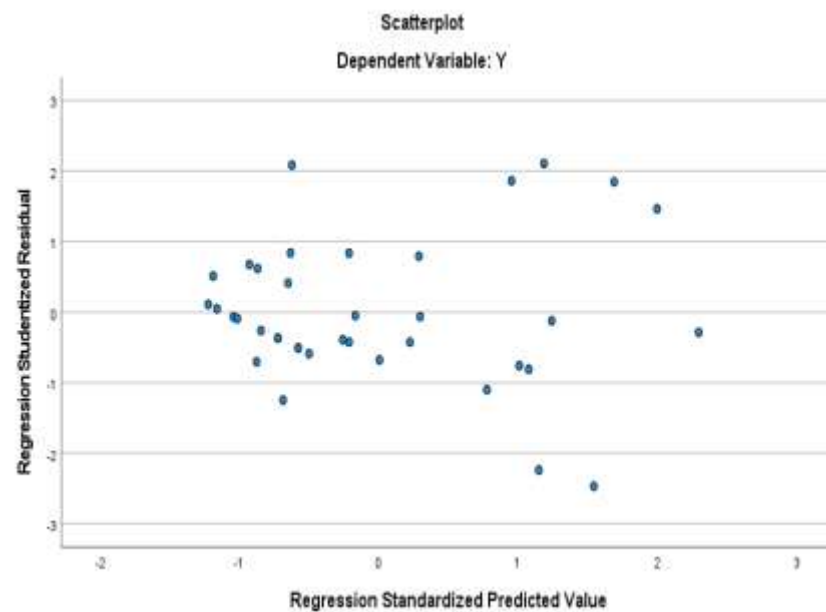
Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas diketahui hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.6.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik (poin-poin) menyebar secara acak tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam regresi.

4.1.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS tentang Pengaruh Kompetensi (X1), Independensi (X2) dan Profesionalisme (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y) maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|-------|
| | B | St. Error | | | |
| 1 (Constant) | 18,946 | 5,877 | | 3,224 | 0,003 |

| | | | | | | |
|--|-----------------|--------|-------|--------|--------|-------|
| | Kompetensi | 0,734 | 0,140 | 0,846 | 5,236 | 0,001 |
| | Independensi | -0,326 | 0,155 | -0,367 | -2,098 | 0,44 |
| | Profesionalisme | 0,132 | 0,116 | 0,158 | 1,139 | 0,263 |

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 18,946 + 0,734(X_1) + (-0,326)(X_2) + 0,132(X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 18,946. Artinya jika variabel Kompetensi (X_1), Independensi (X_2) dan Profesionalisme (X_3) dianggap konstan pada angka nol (0), maka kualitas audit adalah 18,946.
- b) Nilai koefisien regresi kompetensi (X_1) sebesar 0,734, artinya apabila terjadi penambahan satu satuan variabel kompetensi (X_1) maka akan ada kenaikan kualitas audit sebesar 0,734.
- c) Nilai koefisien regresi independensi (X_2) sebesar -0,326, artinya apabila terjadi pengurangan satu satuan variabel independensi (X_2) maka akan ada penurunan kualitas audit sebesar -0,326.
- d) Nilai koefisien regresi profesionalisme (X_3) sebesar 0,132, artinya apabila terjadi penambahan satu satuan variabel profesionalisme (X_3) maka akan ada kenaikan kualitas audit sebesar 0,132.

4.1.8. Uji Hipotesis

4.1.8.1. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4. 21 Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | St. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 18,946 | 5,877 | | 3,224 | 0,003 |
| | Kompetensi | 0,734 | 0,140 | 0,846 | 5,236 | 0,001 |
| | Independensi | -0,326 | 0,155 | -0,367 | -2,098 | 0,44 |
| | Profesionalisme | 0,132 | 0,116 | 0,158 | 1,139 | 0,263 |

a. Dependent Variable : Kualitas Audit
Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas maka :

a) Variabel Kompetensi (X1)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan aka diperoleh t_{hitung} sebesar 5,236 untuk variabel kompetensi. Untuk t_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,032 yang didapat dari melihat dk pada t_{tabel} yang terlampir. Dimana $dk = 34$ ($dk = n - k$) atau $dk = 37 - 3 = 34$ sehingga diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,032 dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Maka hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,236 > 2,032$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit.

b) Variabel Independensi (X2)

Untuk hasil pengujian pada variabel Independensi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,098 < -2,032$ dengan nilai signifikansi sebesar

$0,001 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

c) Variabel Profesionalisme

Untuk hasil pengujian pada variabel Profesionalisme diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,139 < 2,032$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,263 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H3 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.1.8.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai sig. $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Dan jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,89 yang didapat dari melihat dk pada F_{tabel} yang terlampir. Dimana $dk = 33$ ($dk = n - k - 1 = 37 - 3 - 1 = 33$) sehingga diperoleh angka F_{tabel} sebesar 2,89 dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).

Tabel 4. 22 Hasil Uji FANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 180,120 | 3 | 60,040 | 10,259 | ,000 ^b |
| | Residual | 193,124 | 33 | 5,852 | | |
| | Total | 373,243 | 36 | | | |

a. Dependent Variable : kualitas audit

b. Predictors : (Constant), X1, X2, X3

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas, tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai sig. (signifikan) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,259 > 2,89$ maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Oleh karena itu, H4 yang menyatakan terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit diterima.

4.1.8.3. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan *R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,695 | 0,483 | 0,436 | 2,419 |

a. Predictors : (Constant) X1, X2, X3

b. Dependent Variable : kualitas audit

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R2 (*R Square*) sebesar 0,483 atau 48,3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan

variabel independen (kompetensi, independensi dan profesionalisme) terhadap variabel dependen (kualitas audit) sebesar 48,3%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (kompetensi, independensi dan profesionalisme) mampu menjelaskan sebesar 48,3% variabel dependen (kualitas audit). Sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh kompetensi auditor secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,236 > 2,032$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Lee dan Stone (1995) dalam (Pintasari, 2015) yang menyatakan bahwa kompetensi secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan dapat meningkatkan kualitas audit. Kemudian selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Yulianto & Sulastri, 2018) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memberikan pengaruh nyata serta signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Harahap & Pratama, 2020). Hal ini

juga berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Kompetensi auditor berbanding lurus dengan kualitas audit.

Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi merupakan pengalamahaln auditor yang dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan atas sebuah laporan keuangan. Pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit karena seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan audit dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil lebih akurat. Pengetahuan dapat pula meningkatkan kualitas audit, karena jika seorang auditor memiliki pengetahuan luas dalam bidang pengauditan, maka auditor dapat lebih mudah menemukan adanya penyimpangan pada suatu laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

Adapun hasil penelitian yang bertolak belakang terhadap hasil peneliti yang diteliti oleh (Simorangkir, 2018) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena setiap auditor harus mampu menyesuaikan diri dengan sistem

auditing pada saat dia mengaudit suatu perusahaan dengan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda sehingga kompetensi setiap saat berubah dan penelitian didukung oleh (Maharany et al., 2018) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.2.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,098 > -2.032$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Bowditch dan Bouno (1990) dalam (Maharany et al., 2018) yang menyatakan bahwa berhubungan dengan tindakan seseorang dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Selama proses pengambilan keputusan auditor berhak mempertahankan sikap independen agar keputusan yang diambil tepat. Berdasarkan SA Seksi 220 juga menjelaskan bahwa auditor harus bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum dan tidak memihak siapapun untuk mempertahankan pendapatnya. Karena hasil audit sangat bergantung pada persepsi akuntan publik atas independensi auditor.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang diteliti oleh Anam et al. (2021) menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas audit. Dan didukung penelitian terdahulu oleh Trihapsari & Anisykurlillah (2016) menyatakan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachruddin (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga hal ini berarti kualitas audit tidak dipengaruhi oleh independensi auditor yang berarti adanya dugaan tidak bersikap independen terhadap klien. Penelitian ini selaras dengan (Fietoria & Manalu, 2016) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selaras dengan penelitian yang diteliti oleh (Mutmainah et al., 2020) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti peningkatan atau penurunan independensi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas audit.

Akuntan publik dipercaya oleh pemakai laporan keuangan sebagai pihak independen untuk memberikan jaminan memadai mengenai asersi manajemen. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti peningkatan atau penurunan independensi memiliki hubungan signifikan dengan kualitas audit. Hal ini dimungkinkan karena peristiwa skandal keuangan yang pernah terjadi memberikan dampak positif pada auditor yaitu menumbuhkan kesadaran untuk lebih berhati-hati dalam mempertahankan independensinya. Dengan adanya peristiwa

tersebut auditor semakin merasa dibatasi oleh peraturan-peraturan baru yang dibuat lebih ketat dari sebelumnya, serta merasa profesinya terancam oleh konsekuensi yang berat seperti hilangnya kepercayaan masyarakat kepada profesinya dan sanksi hukum.

4.2.3. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh profesionalisme auditor secara parsial terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”. Hal ini buktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,139 < 2,032$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0263 > 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel profesionalisme auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, demikian pengaruh tersebut tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan sesama profesi kurang berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor KAP Kota Medan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Putri & Juliarsa (2014) dan Fietoria & Manalu (2016) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al. (2021) dan Wulandari & Wirakusuma (2017) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak memberikan pengaruh nyata terhadap kualitas audit.

Penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa profesionalisme sangat penting dalam meningkatkan kualitas audit. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pane et al., 2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme berdampak terhadap kualitas audit secara signifikan. Sebagai seorang auditor yang profesional dan handal, akuntan publik perlu bertanggungjawab kepada klien, pada konsumen dan sesama rekan praktisi terbilang sikap yang terpuji, apalagi bila keadaan terbilang penting dan diharuskan melaksanakan loyalitas berdasarkan kepentingan pribadi. Dan penelitian didukung dengan penelitian sebelumnya (Dewi & Muliarta, 2018) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

Profesionalisme dalam penelitian ini mengacu kepada menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya, menjalankan tugas sesuai dengan standar profesi dan etika profesi yang telah ditetapkan. Standar yang telah ditetapkan seharusnya ditaati oleh auditor dalam setiap penugasan audit agar tidak melenceng dari batas-batas yang telah ditetapkan sehingga tindak kecurangan dapat dihindari. Tuntutan auditor untuk bersikap profesional benar-benar berpacu sebagai pembuktian dari kredibilitas auditor. Klien dapat menekan kepada auditor dalam melawan standar profesional sehingga auditor tidak dapat bertahan dalam tekanan klien

seperti menerima suap agar melakukan kecurangan. Hal ini telah melanggar standar profesi dan etika profesi yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kualitas audit, seorang auditor dituntut agar bertindak profesional dalam melakukan pemeriksaan. Auditor yang profesional akan lebih baik dalam menghasilkan audit yang dibutuhkan dan berdampak pada peningkatan kualitas audit. Adanya peningkatan kualitas auditor maka meningkat pula kepercayaan pihak yang membutuhkan jasa profesional. Dengan demikian profesionalisme perlu ditingkatkan, karena sangat penting dalam melakukan pemeriksaan sehingga akan memberikan pengaruh pada kualitas audit auditor. Harapan masyarakat terhadap tuntutan transparansi dan akuntabilitas akan terpenuhi jika auditor dapat menjalankan profesionalisme dengan baik sehingga masyarakat dapat menilai kualitas audit.

4.2.4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat pengaruh secara simultan variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yaitu diperoleh F_{hitung} sebesar 10,259 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,89 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen (kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor) terhadap variabel dependen (kualitas audit). Artinya kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara bersama-sama dapat mempengaruhi

kualitas audit yang dihasilkan. Dimana hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 48,3%, artinya variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor mempengaruhi atau mampu menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 48,3% dimana sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Laporan audit dikatakan berkualitas jika auditor dapat menemukan dan melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit dan disertai dengan bukti-bukti yang relevan dan keyakinan yang memadai (Munthe, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharany et al. (2018) dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Malang)” yang menyatakan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor secara simultan mempengaruhi kualitas audit.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit.
2. Independensi memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas audit.
3. Profesionalisme auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.
4. Kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Peneliti lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal.
2. Peneliti lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survey, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai jawaban responden, sehingga memungkinkan jika hasilnya tidak semaksimal dibandingkan dengan mendambah metode lain, seperti wawancara dan observasi.
4. Bagi auditor dan Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas audit dengan menerapkan prinsip-prinsip etika profesi auditor dan menetapkan kebijakan serta pengawasan dari pihak supervisor maupun partner.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang ditinggal di KAP sesuai waktu yang telah disepakati sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi saja, hal ini menyebabkan peneliti tidak dapat mengawasi kebenaran dari jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner.
2. Sebagian KAP menolak untuk menerima kuesioner dikarenakan banyak KAP tutup sementara dikarenakan pandemi dan terdapat KAP tutup secara permanen sehingga penelitian hanya bisa menggunakan beberapa KAP saja sebagai sampel.

3. Dalam penelitian jumlah sampel yang dapat diteliti hanya sebanyak 37 kuesioner setelah dilakukan uji instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. In S. Empat (Ed.), *Buku 1* (Edisi 4).
- Agung, R. I. G. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Grafindo.
- Alam, D., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Due Profesional Care Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.3(ISSN: 2302-8556), 2282–2310.
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman, Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Ekonomi*, Vol. 23 (1), 96–101.
- Aprilianti, N. L. R., & Badera, I. D. N. (2021). Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, Dan Independensi Pada Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 31 No, 463–475.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas*. Erlangga.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2011). *Audit dan Jasa Assurance ; Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Salemba Empat.
- Bustami, A. (2013). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darmawan, R. (2018). Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. In *Skripsi Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, L. A. A. T., & Muliarta, K. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Locus of Control dan Kinerja Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 23.3(ISSN: 2302-8556), 2061–2089.
- Fachruddin, W. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(ISSN: 2443-3071).
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(ISSN: 2540-8275).

- Futri, P. S., & Juliarsa, G. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7.2(ISSN: 2302-8556).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, A. D. V., & Rosyada, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Jurnal Akun Nabelo, Volume 2 N(e-ISSN 2622-2090)*, 217–231.
- Harahap, R. U., & Pratama, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Framing Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(e-ISSN 2716-2249).
- Haryono, A. J. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis Isa)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Indonesia, I. A. P. (2011). *PSA No.4 Due Professional Care*. iapi.or.id
- Jusuf, A. A. (2012). *Jasa Audit Dan Assurance 1: Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat.
- Kieso, E., Donald, J. J., & Warfield, W. and T. D. (2007). *Accounting Principles* (12th ed.). Erlangga.
- Maharany, Astuti, Y. W., & Juliardi, D. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Malang)*.
- Munthe, M. P. (2018). Pengaruh Independensi, Etika Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Kalimantan Timur. *Jurnal Akuntansi*, 1.
- Mutmainah, S., Budiyo, Iwan, Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol 3*, 182–193.
- Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(P-ISSN: 2541-5255), 312–331.
- Pintasari, D. (2015). Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Yogyakarta. In *Skripsi Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pitaloka, Y., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Integritas Auditor Sebagai

- Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 16(ISSN: 2302-8556).
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *Jurnal Kharisma*, Vol. 2 No.(e-ISSN 27162710).
- Puradireja, M. dan. (1998). Auditing. In *Buku Satu* (Edisi Keli). Salemba Empat.
- Putu, N., & Purnama, I. (2013). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Proses Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3.1, 136–158.
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2013). *Perpajakan Indonesia: Teori Dan Teknis Perhitungan*. Graha Ilmu.
- Ramadhan, M. A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar*. 05.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Alex Media Komputindo.
- Sari. (2011). Pegaaruh Pengalaman Kerja Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit. In *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Volume 5 N(E-ISSN: 2621-5306), 651.
- Simorangkir, P. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Tahun 2018) Pada KAP Di Medan. *Accounting Analysis Journal*, Vol 1 No.
- Sriyanti, R., & Jianto. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya) Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Volume 4,.
- Suardinatha, M. H., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 17 No 3(ISSN: 2302-8556), 2503–2530.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, & Atmawinata, M. R. (2014). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. *Etikonomi*, 13.
- Susilawati, S. (2015). Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit: Studi Pada Inspektorat Propinsi Jawa Barat. *Etikonomi*, 13(2), 190–210. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i2.1886>
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.
- Tina, A., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi, Volume 22*, 20–39.
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal, Vol. 5 No.*(ISSN 2252-6765).
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Internal*. Kanisius.
- Turini. (2019). Pengaruh Intergritas, Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI), Vol. 03 No*(ISSN 2685-8822), 09–18.
- Wijayanto, P. A. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 53(4), 130.
- Wulandari, L. G. A. N., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vOL.21.2.*(ISSN: 2302-8556), 942–969.
- Yulianto, A. R., & Sulastri, S. E. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Akuntabilitas Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ilmiah Solusi, Vol. 16 No*(ISSN: 1412-5331).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Auditor Eksternal

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Junita Bedros

NPM : 1705170169

Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga jawaban dari kuesioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara agregat dan tidak ada berkaitan dengan karier Bapak/Ibu.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Desember 2021

Hormat Saya,

Ririn Junita Bedros

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah identitas dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Baca terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilih jawaban yang tersedia:
 - a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
 - b. Setuju (S) : diberi skor 4
 - c. Kurang Setuju (KS) : diberi skor 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

II. Identitas Responden

1. Nama KAP :
2. Nama Responden :
3. Usia : < 25 tahun 25 – 34 tahun
 35 – 45 tahun > 45 tahun
4. Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan : Auditor Junior Auditor Senior
 Manajer Partner
7. Berapa lamakah anda bekerja sebagai Auditor Eksternal?

 < 1 tahun 1 – 5 tahun

6 – 10 tahun > 10 tahun

8. Sumber: (Pintasari, 2015) dan (Simorangkir, 2018)

KUESIONER PENELITIAN

1. Kualitas Audit

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|-----|---|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan. | | | | | |
| 2. | Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil pemeriksaan dibuat. | | | | | |
| 3. | Auditor menata usaha dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis. | | | | | |
| 4. | Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait. | | | | | |
| 5. | Dalam melaksanakan pemeriksaan, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan. | | | | | |
| 6. | Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal. | | | | | |
| 7. | Laporan hasil pemeriksaan memuat temuan dan simpulan hasil pemeriksaan secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif. | | | | | |
| 8. | Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan. | | | | | |
| 9. | Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya pemeriksaan. | | | | | |
| 10. | Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| | tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek pemeriksaan. | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|

2. Kompetensi Auditor

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). | | | | | |
| 2. | Untuk melakukan audit yang baik saya perlu memahami jenis industri klien. | | | | | |
| 3. | Auditor mampu menganalisis dengan cepat dalam mengaudit suatu perusahaan. | | | | | |
| 4. | Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal. | | | | | |
| 5. | Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit. | | | | | |
| 6. | Auditor yang memiliki banyak pengalaman akan menghasilkan kompetensi auditor yang baik. | | | | | |
| 7. | Auditor mampu membuat laporan audit dan mempresentasikan dengan baik. | | | | | |
| 8. | Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan. | | | | | |
| 9. | Saya pernah mengaudit berbagai jenis perusahaan, seperti perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. | | | | | |
| 10. | Saya pernah mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> maupun yang sudah <i>go public</i> , hal ini membuat pekerjaan audit saya menjadi lebih baik. | | | | | |

3. Independensi Auditor

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|-----|---|---------|----|---|----|----|
| | | STS | TS | S | KS | SS |
| 1. | Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Penyusunan program audit bebas dari campur tangan atau suatu sikap tidak mau bekerjasama mengenai penerapan prosedur yang dipilih. | | | | | |
| 3. | Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan disediakan. | | | | | |
| 4. | Pemeriksaan langsung dan bebas dari mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat, dan karyawan perusahaan serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis. | | | | | |
| 5. | Pelaksanaan pemeriksaan aktif bekerjasama dengan pribadi manajerial selama proses pemeriksaan akuntan. | | | | | |
| 6. | Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan. | | | | | |
| 7. | Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu. | | | | | |
| 8. | Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi. | | | | | |
| 9. | Pelaporan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi serta dalam penafsirannya. | | | | | |
| 10. | Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan auditor terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya. | | | | | |

4. Profesionalisme Auditor

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|-----|--|---------|----|----|---|----|
| | | STS | TS | KS | S | SS |
| 1. | Saya sering melakukan pertukaran gagasan-gagasan dengan para auditor dari organisasi lain. | | | | | |
| 2. | Saya berlangganan dan secara sistematis membaca jurnal auditing dan publikasi | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| | profesional yang lain. | | | | | |
| 3. | Standar untuk perilaku profesional auditor tidak dapat diterapkan secara seragam untuk semua organisasi. | | | | | |
| 4. | Penilaian satu auditor kepada auditor lain lebih baik daripada penilaian oleh supervisor bukan auditor. | | | | | |
| 5. | Pentingnya auditor seringkali dilebih-lebihkan. | | | | | |
| 6. | Adanya pengurangan peran atau independensi auditor (kemandirian), akan membahayakan masyarakat. | | | | | |
| 7. | Saya senang ketika saya melihat dedikasi rekan auditor saya. | | | | | |
| 8. | Saya akan tetap tinggal dalam profesi audit meskipun untuk itu saya mendapat sedikit pengurangan gaji. | | | | | |
| 9. | Auditor seharusnya diberi peluang untuk membuat keputusan tentang apa yang harus diaudit. | | | | | |
| 10. | Kesimpulan yang dibuat oleh auditor tunduk pada pengkajian ulang secara rinci oleh supervisornya. | | | | | |

Lampiran 2. Identitas Responden

| No | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan | Jabatan | Lama Bekerja |
|----|------|---------------|------------|---------|--------------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 14 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 15 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 17 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 18 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 19 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 20 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 21 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 22 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 25 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 26 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 30 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 31 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 32 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 35 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 37 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 |

Lampiran 3. Jawaban Responden

1. kompetensi

| No. | Item Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 6 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 43 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 21 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 23 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 31 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 36 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

2. Independensi

| No. | Item Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 46 |
| 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 39 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 6 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 41 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 9 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |
| 16 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 20 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 41 |
| 22 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 23 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 27 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 44 |
| 29 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 40 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 38 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 |
| 36 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |

3. Profesionalisme

| No. | Item Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 35 |
| 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 6 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| 9 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 11 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 33 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 15 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 19 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 42 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 26 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 32 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 36 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 40 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|

4. Kualitas Audit

| No. | Item Pernyataan | | | | | | | | | | Total |
|-----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 6 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 38 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 41 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

Lampiran 4. Hasil Uji Output SPSS

1. Uji Validitas
 - a. Kompetensi

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | ,622** | 0,297 | 0,313 | ,416* | ,495** | 0,264 | ,357* | ,543** | ,355* | ,701** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 | 0,074 | 0,059 | 0,010 | 0,002 | 0,114 | 0,030 | 0,001 | 0,031 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.2 | Pearson Correlation | ,622** | 1 | ,526** | ,445** | ,384* | ,766** | ,601** | 0,232 | ,445** | ,393* | ,787** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | 0,001 | 0,006 | 0,019 | 0,000 | 0,000 | 0,166 | 0,006 | 0,016 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.3 | Pearson Correlation | 0,297 | ,526** | 1 | ,475** | ,526** | ,417* | ,412* | ,577** | ,369* | ,377* | ,708** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,074 | 0,001 | | 0,003 | 0,001 | 0,010 | 0,011 | 0,000 | 0,025 | 0,021 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.4 | Pearson Correlation | 0,313 | ,445** | ,475** | 1 | ,548** | 0,245 | ,675** | 0,295 | 0,209 | ,436** | ,660** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,059 | 0,006 | 0,003 | | 0,000 | 0,143 | 0,000 | 0,077 | 0,215 | 0,007 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.5 | Pearson Correlation | ,416* | ,384* | ,526** | ,548** | 1 | ,486** | ,499** | 0,129 | ,447** | 0,273 | ,674** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,010 | 0,019 | 0,001 | 0,000 | | 0,002 | 0,002 | 0,446 | 0,006 | 0,102 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.6 | Pearson Correlation | ,495** | ,766** | ,417* | 0,245 | ,486** | 1 | ,499** | 0,129 | ,447** | 0,273 | ,689** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | 0,000 | 0,010 | 0,143 | 0,002 | | 0,002 | 0,446 | 0,006 | 0,102 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.7 | Pearson Correlation | 0,264 | ,601** | ,412* | ,675** | ,499** | ,499** | 1 | 0,222 | ,564** | ,486** | ,737** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,114 | 0,000 | 0,011 | 0,000 | 0,002 | 0,002 | | 0,186 | 0,000 | 0,002 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.8 | Pearson Correlation | ,357* | 0,232 | ,577** | 0,295 | 0,129 | 0,129 | 0,222 | 1 | ,486** | ,545** | ,574** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,030 | 0,166 | 0,000 | 0,077 | 0,446 | 0,446 | 0,186 | | 0,002 | 0,000 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.9 | Pearson Correlation | ,543** | ,445** | ,369* | 0,209 | ,447** | ,447** | ,564** | ,486** | 1 | ,541** | ,731** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,006 | 0,025 | 0,215 | 0,006 | 0,006 | 0,000 | 0,002 | | 0,001 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1.10 | Pearson Correlation | ,355* | ,393* | ,377* | ,436** | 0,273 | 0,273 | ,486** | ,545** | ,541** | 1 | ,668** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,031 | 0,016 | 0,021 | 0,007 | 0,102 | 0,102 | 0,002 | 0,000 | 0,001 | | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X1 | Pearson Correlation | ,701** | ,787** | ,708** | ,660** | ,674** | ,689** | ,737** | ,574** | ,731** | ,668** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Independensi

| Correlations | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2 |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | ,525** | 0,112 | 0,026 | 0,249 | 0,164 | -0,038 | ,358* | -0,097 | 0,062 | ,538** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,001 | 0,510 | 0,877 | 0,137 | 0,333 | 0,821 | 0,029 | 0,568 | 0,715 | 0,001 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.2 | Pearson Correlation | ,525** | 1 | ,412* | 0,224 | 0,122 | 0,239 | -0,130 | ,402* | -0,108 | 0,106 | ,574** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | | 0,011 | 0,183 | 0,472 | 0,154 | 0,444 | 0,014 | 0,524 | 0,534 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.3 | Pearson Correlation | 0,112 | ,412* | 1 | ,614** | 0,182 | 0,085 | 0,047 | -0,010 | 0,313 | ,499** | ,645** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,510 | 0,011 | | 0,000 | 0,281 | 0,618 | 0,782 | 0,955 | 0,059 | 0,002 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.4 | Pearson Correlation | 0,026 | 0,224 | ,614** | 1 | 0,218 | 0,032 | 0,201 | -0,086 | 0,145 | ,435** | ,541** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,877 | 0,183 | 0,000 | | 0,194 | 0,852 | 0,233 | 0,612 | 0,393 | 0,007 | 0,001 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.5 | Pearson Correlation | 0,249 | 0,122 | 0,182 | 0,218 | 1 | ,415* | 0,299 | 0,291 | 0,084 | 0,137 | ,590** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,137 | 0,472 | 0,281 | 0,194 | | 0,011 | 0,072 | 0,080 | 0,620 | 0,419 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.6 | Pearson Correlation | 0,164 | 0,239 | 0,085 | 0,032 | ,415* | 1 | 0,080 | 0,029 | 0,135 | -0,079 | ,437** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,333 | 0,154 | 0,618 | 0,852 | 0,011 | | 0,637 | 0,864 | 0,427 | 0,642 | 0,007 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.7 | Pearson Correlation | -0,038 | -0,130 | 0,047 | 0,201 | 0,299 | 0,080 | 1 | 0,316 | 0,035 | -0,037 | ,348* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,821 | 0,444 | 0,782 | 0,233 | 0,072 | 0,637 | | 0,057 | 0,837 | 0,827 | 0,035 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.8 | Pearson Correlation | ,358* | ,402* | -0,010 | -0,086 | 0,291 | 0,029 | 0,316 | 1 | -0,039 | 0,148 | ,450** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,029 | 0,014 | 0,955 | 0,612 | 0,080 | 0,864 | 0,057 | | 0,817 | 0,382 | 0,005 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.9 | Pearson Correlation | -0,097 | -0,108 | 0,313 | 0,145 | 0,084 | 0,135 | 0,035 | -0,039 | 1 | ,380* | ,371* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,568 | 0,524 | 0,059 | 0,393 | 0,620 | 0,427 | 0,837 | 0,817 | | 0,020 | 0,024 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2.10 | Pearson Correlation | 0,062 | 0,106 | ,499** | ,435** | 0,137 | -0,079 | -0,037 | 0,148 | ,380* | 1 | ,475** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,715 | 0,534 | 0,002 | 0,007 | 0,419 | 0,642 | 0,827 | 0,382 | 0,020 | | 0,003 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X2 | Pearson Correlation | ,538** | ,574** | ,645** | ,541** | ,590** | ,437** | ,348* | ,450** | ,371* | ,475** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,007 | 0,035 | 0,005 | 0,024 | 0,003 | |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Profesionalisme

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | X3.9 | X3.10 | X3 |
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | ,708** | -0,189 | -,391* | -0,035 | -0,091 | 0,115 | 0,060 | ,465** | 0,321 | ,346* |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 | 0,263 | 0,017 | 0,838 | 0,593 | 0,497 | 0,726 | 0,004 | 0,053 | 0,036 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.2 | Pearson Correlation | ,708** | 1 | -0,234 | -0,114 | -0,001 | 0,316 | 0,051 | 0,211 | ,327* | ,381* | ,490** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | 0,164 | 0,501 | 0,995 | 0,056 | 0,766 | 0,211 | 0,048 | 0,020 | 0,002 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -0,189 | -0,234 | 1 | ,663** | ,565** | -0,078 | 0,043 | 0,266 | -0,226 | -0,321 | ,386* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,263 | 0,164 | | 0,000 | 0,000 | 0,646 | 0,799 | 0,112 | 0,179 | 0,052 | 0,018 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.4 | Pearson Correlation | -,391* | -0,114 | ,663** | 1 | ,777** | ,404* | 0,037 | ,583** | -0,251 | -0,214 | ,599** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,017 | 0,501 | 0,000 | | 0,000 | 0,013 | 0,827 | 0,000 | 0,135 | 0,204 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.5 | Pearson Correlation | -0,035 | -0,001 | ,565** | ,777** | 1 | 0,310 | 0,106 | ,625** | -0,106 | -0,110 | ,718** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,838 | 0,995 | 0,000 | 0,000 | | 0,062 | 0,532 | 0,000 | 0,534 | 0,518 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.6 | Pearson Correlation | -0,091 | 0,316 | -0,078 | ,404* | 0,310 | 1 | 0,218 | ,456** | 0,009 | 0,109 | ,535** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,593 | 0,056 | 0,646 | 0,013 | 0,062 | | 0,196 | 0,005 | 0,957 | 0,523 | 0,001 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.7 | Pearson Correlation | 0,115 | 0,051 | 0,043 | 0,037 | 0,106 | 0,218 | 1 | 0,237 | ,519** | ,590** | ,445** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,497 | 0,766 | 0,799 | 0,827 | 0,532 | 0,196 | | 0,158 | 0,001 | 0,000 | 0,006 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.8 | Pearson Correlation | 0,060 | 0,211 | 0,266 | ,583** | ,625** | ,456** | 0,237 | 1 | 0,166 | 0,134 | ,780** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,726 | 0,211 | 0,112 | 0,000 | 0,000 | 0,005 | 0,158 | | 0,326 | 0,429 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.9 | Pearson Correlation | ,465** | ,327* | -0,226 | -0,251 | -0,106 | 0,009 | ,519** | 0,166 | 1 | ,738** | ,375* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | 0,048 | 0,179 | 0,135 | 0,534 | 0,957 | 0,001 | 0,326 | | 0,000 | 0,022 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3.10 | Pearson Correlation | 0,321 | ,381* | -0,321 | -0,214 | -0,110 | 0,109 | ,590** | 0,134 | ,738** | 1 | ,357* |
| | Sig. (2-tailed) | 0,053 | 0,020 | 0,052 | 0,204 | 0,518 | 0,523 | 0,000 | 0,429 | 0,000 | | 0,030 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| X3 | Pearson Correlation | ,346* | ,490** | ,386* | ,599** | ,718** | ,535** | ,445** | ,780** | ,375* | ,357* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,036 | 0,002 | 0,018 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,006 | 0,000 | 0,022 | 0,030 | |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Kualitas Audit

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Y |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | ,694** | ,400* | -0,066 | 0,152 | 0,005 | ,446** | ,540** | 0,301 | 0,267 | ,659** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 | 0,014 | 0,697 | 0,369 | 0,977 | 0,006 | 0,001 | 0,070 | 0,110 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.2 | Pearson Correlation | ,694** | 1 | 0,297 | 0,075 | 0,214 | 0,156 | 0,279 | ,589** | ,507** | ,381* | ,734** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | | 0,075 | 0,658 | 0,204 | 0,356 | 0,095 | 0,000 | 0,001 | 0,020 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.3 | Pearson Correlation | ,400* | 0,297 | 1 | ,368* | 0,084 | 0,102 | 0,248 | 0,133 | 0,034 | ,347* | ,533** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,014 | 0,075 | | 0,025 | 0,620 | 0,549 | 0,139 | 0,433 | 0,843 | 0,035 | 0,001 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.4 | Pearson Correlation | -0,066 | 0,075 | ,368* | 1 | ,559** | ,421** | 0,000 | -0,142 | -0,076 | 0,254 | ,440** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,697 | 0,658 | 0,025 | | 0,000 | 0,009 | 1,000 | 0,402 | 0,656 | 0,129 | 0,006 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.5 | Pearson Correlation | 0,152 | 0,214 | 0,084 | ,559** | 1 | 0,170 | 0,246 | 0,225 | 0,199 | 0,151 | ,544** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,369 | 0,204 | 0,620 | 0,000 | | 0,313 | 0,143 | 0,181 | 0,238 | 0,372 | 0,001 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.6 | Pearson Correlation | 0,005 | 0,156 | 0,102 | ,421** | 0,170 | 1 | 0,182 | 0,271 | 0,240 | 0,068 | ,447** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,977 | 0,356 | 0,549 | 0,009 | 0,313 | | 0,281 | 0,105 | 0,153 | 0,690 | 0,006 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.7 | Pearson Correlation | ,446** | 0,279 | 0,248 | 0,000 | 0,246 | 0,182 | 1 | 0,296 | ,341* | 0,196 | ,547** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,006 | 0,095 | 0,139 | 1,000 | 0,143 | 0,281 | | 0,075 | 0,039 | 0,246 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.8 | Pearson Correlation | ,540** | ,589** | 0,133 | -0,142 | 0,225 | 0,271 | 0,296 | 1 | ,492** | 0,200 | ,626** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,000 | 0,433 | 0,402 | 0,181 | 0,105 | 0,075 | | 0,002 | 0,235 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.9 | Pearson Correlation | 0,301 | ,507** | 0,034 | -0,076 | 0,199 | 0,240 | ,341* | ,492** | 1 | ,546** | ,606** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,070 | 0,001 | 0,843 | 0,656 | 0,238 | 0,153 | 0,039 | 0,002 | | 0,000 | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y.10 | Pearson Correlation | 0,267 | ,381* | ,347* | 0,254 | 0,151 | 0,068 | 0,196 | 0,200 | ,546** | 1 | ,582** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,110 | 0,020 | 0,035 | 0,129 | 0,372 | 0,690 | 0,246 | 0,235 | 0,000 | | 0,000 |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| Y | Pearson Correlation | ,659** | ,734** | ,533** | ,440** | ,544** | ,447** | ,547** | ,626** | ,606** | ,582** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,006 | 0,001 | 0,006 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 | 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas
a. Kompetensi

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|---------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 37 | 100,0 |
| | Excluded a | 0 | 0,0 |
| | Total | 37 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables

| Reliability | |
|----------------------|---------------|
| Cronbac h's Alpha | N of Items |
| 0,877 | 10 |

b. Independensi

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|---------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 37 | 100,0 |
| | Excluded a | 0 | 0,0 |
| | Total | 37 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach' s Alpha | N of Items |
| 0,642 | 10 |

c. Profesionalisme

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|---------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 37 | 100,0 |
| | Excluded a | 0 | 0,0 |
| | Total | 37 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,680 | 10 |

d. Kualitas Audit

| Case Processing Summary | | | |
|--------------------------------|-----------------------|----|-------|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 37 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 37 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,768 | 10 |

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 37 | 40 | 50 | 43,11 | 3,710 |
| X2 | 37 | 34 | 50 | 40,78 | 3,622 |
| X3 | 37 | 30 | 50 | 39,41 | 3,848 |
| Y | 37 | 38 | 50 | 42,49 | 3,220 |
| Valid N (listwise) | 37 | | | | |

4. Hasil Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 37 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,000000 | |
| | Std. Deviation | 2,31614935 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,140 | |
| | Positive | 0,140 | |
| | Negative | -0,099 | |
| Test Statistic | | | 0,140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | 0,064 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | 0,059 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0,053 |
| | | Upper Bound | 0,065 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000. | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 18,946 | 5,877 | | 3,224 | 0,003 | | |
| | X1 | 0,734 | 0,140 | 0,846 | 5,236 | 0,000 | 0,601 | 1,663 |
| | X2 | -0,326 | 0,155 | -0,367 | -2,098 | 0,044 | 0,513 | 1,950 |
| | X3 | 0,132 | 0,116 | 0,158 | 1,139 | 0,263 | 0,816 | 1,225 |

a. Dependent Variable: Y

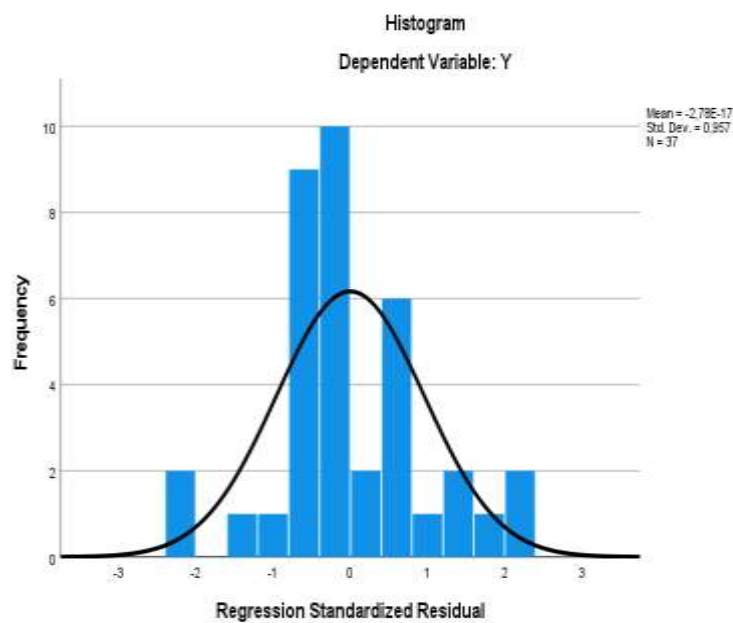
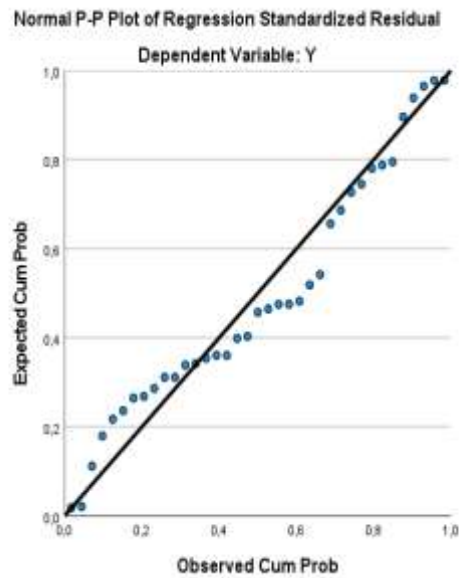
| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 180,120 | 3 | 60,040 | 10,259 | <,001 ^b |
| | Residual | 193,124 | 33 | 5,852 | | |
| | Total | 373,243 | 36 | | | |

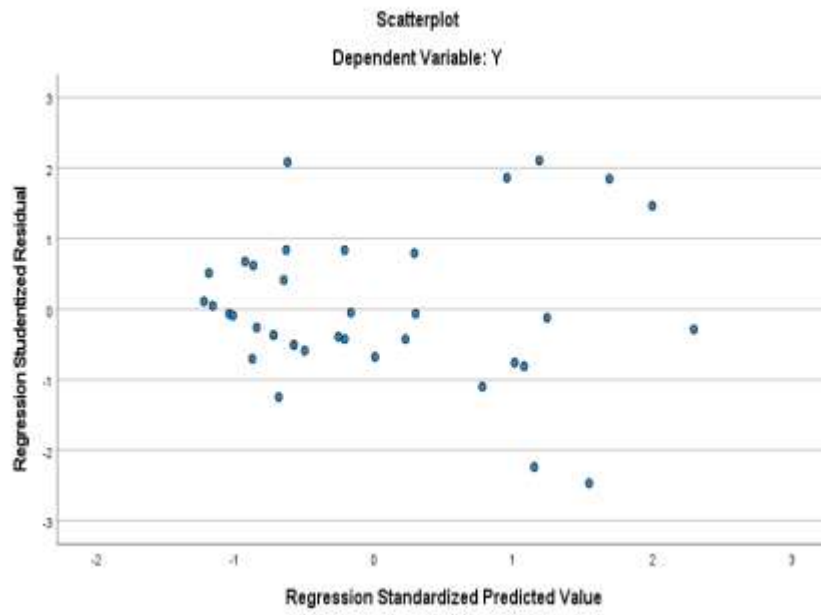
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

| Model Summary ^b | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,695 ^a | 0,483 | 0,436 | 2,419 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |


5. Chart





Lampiran 5. Surat-surat dan Berita Acara Bimbingan Berkaitan dengan Penelitian

Permohonan Judul Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1, Medan, Telp. 061-6624867, Kode Pos 20228

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2322/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/10/2021

Medan, 1/10/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan.

Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ririn Junita Bedros
NPM : 1705170169
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :

1. Adanya kegagalan di beberapa kasus dalam mengaudit laporan keuangan di sebuah perusahaan
2. Jasa audit dianggap sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan
3. Diperlukannya keahlian dan pengetahuan yang memadai (umum dan khusus) untuk melakukan pengauditan
4. Kompetensi yang harus dimiliki auditor untuk dapat menghasilkan kualitas audit yang baik


Rencana Judul :

1. Pengaruh Kompetensi, Independen, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit
2. Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit
3. Pengaruh Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Objek/Lokasi Penelitian : KAP di Kota Medan / Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon




(Ririn Junita Bedros)

Lampiran ini dibagikan untuk keperluan agenda kerja dengan nomor agenda kerja saat pengisian buku arsip.

Formulir No. 1 dari 2 halaman

Persetujuan Judul Penelitian



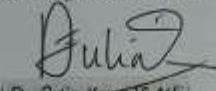
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubhtar Bauri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2322/IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/10/2021

| | |
|-------------------------------------|---|
| Nama Mahasiswa | Riyan Junia Bedrus |
| NPM | 1705170169 |
| Program Studi | Akuntansi |
| Konsentrasi | Pemeriksaan |
| Tanggal Pengajuan Judul | 1/10/2021 |
| Nama Dosen pembimbing ^{*)} | M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc (19 Oktober 2021) |
| Judul Disetujui ^{**)} | Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan |

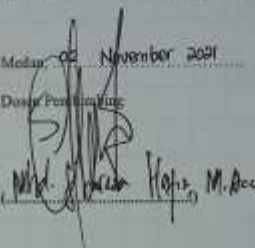
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi



(Dr. Julia Haras, SE., M.Acc)

Medan, 02 November 2021

Dosen Pembimbing



M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc

Keterangan:
*) Baru oleh Program Studi
) Baru oleh Dosen Pembimbing
Seluruh disetujui oleh Prati dan Dosen pembimbing, akan tetapi apabila terdapat hal-hal yang tidak terdapat dalam bentuk "Judul Disetujui Akut Akuntan"

1. Dokumen ini merupakan salinan dari judul agenda yang dengan nomor agenda 2021/2021 pengajuan judul online

2. Nomor: 02/10/2021

Penetapan Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Beari No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 8623301, Fax (061) 8834474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3776/TGS/IL3-AU/U/MSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan pemohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 02 November 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ririn Junita Bedros
 N.P.M : 1705170169
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Ace

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dahurra tanggal : 20 Desember 2022

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 16 Jumadil Awwal 1443 H
 20 Desember 2021 M





Dekan
M. Shareza Hafiz, SE., MM., M.Si


Tembusan :
 1. Peringgal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan


Permohonan Izin Penelitian

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, Di
..... Desember 2021 M



Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I R I N J U N I T A B E D R O S

NPM : 1 7 0 5 1 0 1 6 9

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 0 9 J U N I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L E N G S E L 0 3

Tempat Penelitian : K A N T O R A K U N T A N P U B L I
k


Alamat Penelitian : M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Dr. Julia Hanan, SE, Msi)

Wassalam
Pemohon


(Ririn Junita Bedros)

Surat Balasan Dari Kantor Akuntan Publik

Nomor : - Medan, Desember 2021
 Lampiran : - Kepada Yth.
 Perihal : Persetujuan Riset Dekan Fakultas Ekonomi Dan
 Bisnis Muhammadiyah Sumatera
 Utara
 di
 Tempat

Menanggapi surat saudara No. 3775/IL3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 27 Desember 2021 Perihal Izin Riset, pada mahasiswa:

| No. | Nama | NPM | Program Studi | Judul Skripsi |
|-----|---------------------|------------|---------------|---|
| 1. | Ririn Junita Bedros | 1705170169 | Akuntansi | Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan |

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KAP Drs. Selamat Sinuraya &
 Rekan

Agus



Nomor :- Medan, Desember 2021
 Lampiran :- Kepada Yth.
 Perihal : Persetujuan Riset Dekan Fakultas Ekonomi Dan
 Bisnis Muhammadiyah Sumatera
 Utara
 di
 Tempat

Menanggapi surat saudara No. 3775/IL3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 27 Desember 2021 Perihal Izin Riset, pada mahasiswa:

| No. | Nama | NPM | Program Studi | Judul Skripsi |
|-----|------------------------|------------|---------------|---|
| 1. | Ririn Junita Bedros | 1705170169 | Akuntansi | Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan |

Dengan ini memberitahukan pada skripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KAP Drs. Syamsul Bahri, MM. Ak &
 Rekan

2021

Munira





UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 4822301, Fax (061) 4822474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

2020-2021

Nomor : 3775/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Jumadil Awwal 1443 H
 20 Desember 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Medan
 di
 Tempat

Cahaya
 Sudah melubuhkan riset
 di KAP KATIO & REKAN
Melis
 KATIO 23/12

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu audi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Kirin Junita Bedros
 Npm : 1705170169
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

 H. Jamri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Bertanggung



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 19 Januari 2022

No. : 007/SK/KAP-FM/1/2022
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 3775/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 20 Desember 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ririn Junita Bedros
NIM : 1705170169
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Dibenikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



M. LIAN DALIMUNTE DAN REKAN
Registered Public Accountant
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 30122
TEL (061) 8218300 FAX (061) 8219300
Izin Kantor Akuntan Publik Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani A.
Jabatan : Auditor
No Hp : 061-8218300

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ririn Junita Bedros
NIM : 1705170169
Program Studi : S1-Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 27 Desember 2021



Rabhita Wulandani A.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ririn Junita Bedros

NPM : 1705170169

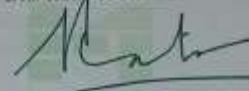
Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 Januari 2022
Medan, ~~Desember 2021~~
KAP Drs. Katio & Rekan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ririn Junita Bedros

NPM : 1705170169

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2021
KAP Drs. Selamat Sinuraya &
Rekan



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ririn Junita Bedros

NPM : 1705170169

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyudin dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 ^{January} ~~December~~ 2023
KAP Fachrudin & Mahyudin
FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
(Abdul Wahid) Accountants

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ririn Juniti Bedros

NPM : 1705170169

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri MM. Ak & Rekan dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2021
KAP Drs. Syamsul Bahri MM. Ak & Rekan


Murnida Husni

Berita Acara Bimbingan Proposal

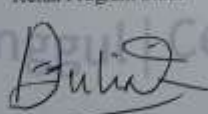

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 29238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ririn Junita Bedros
 NPM : 1705170169
 Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|-----------------|-------------|
| Bab 1 | Perbaiki latar belakang, tambahkan studi kasus & sesuaikan pembahasan | | |
| Bab 2 | Tambahkan referensi yg sbg indikator, serta rumuskan & ulaslah part | | |
| Bab 3 | Metode Menganalisis data yg relevan, Sempurnakan aljabar! | | |
| Daftar Pustaka | Tolong di merelakan semua & sesuaikan penerbit | | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Ala | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ala Proposal selesai | 1 Desember 2021 | |


Medan, Desember 2021

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

 (Dr. Zulia Hanum, SE., M.si)

Disetujui oleh
 Dosen Pembimbing

 (M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc)

Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 27 Januari 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :





Nama : *Ririn Junita Bedros*
 NPM : *1705170169*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 09 Juni 1999*
 Alamat Rumah : *Jl. Engsel Lingk. 03*
 Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)


| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | <i>Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan</i> |
| Bab I | <i>lebih pertajam kasus yg melatarbelakangi dan laitan dengan titik variabel tersebut</i> |
| Bab II | <i>Masukan indikator setiap variabel</i> |
| Bab III | <i>Publikasi depri operasional</i> |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor Perbaikan <u>Mayor</u> Seminar Ulang |

Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

| | |
|--|--|
| Ketua  Assoc. Prof. Dr. Zulia Handri, SE., M.Si | Sekretaris  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA |
| Pembimbing  M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc | Pembanding  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA |

Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

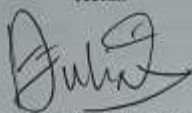



Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 27 Januari 2022* menerangkan bahwa:

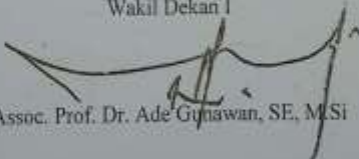
Nama : Ririn Junita Bedros
NPM : 1705170169
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Juni 1999
Alamat Rumah : Jl. Engsel Lingk. 03
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *M. Shareza Hafiz, SE, M.Acc* *AS 15/3/2022*


Medan, 27 Januari 2022

TIM SEMINAR

| | |
|---|--|
| Ketua  Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si | Sekretaris  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA |
| Pembimbing  M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc | Pemanding  Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA |

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



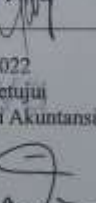


Berita Acara Pembimbingan Skripsi




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

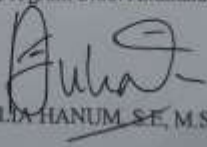
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Junita Bedros
 NPM : 1705170169
 Dosen Pembimbing : M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|----------------|---|
| Bab 1 | | | |
| Bab 2 | | | |
| Bab 3 | Perhatikan cara menanggapi. Detailkan papirus! | |  |
| Bab 4 | Perkuat latar dengan referensi & pembahasan ya klah lagi m | |  |
| Bab 5 | Maklukkan beres p.kam | |  |
| Daftar Pustaka | Ok! | |  |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | see sidang Meja hijau | 30/ maret 2022 |  |

Medan, Maret 2022
 Diketahui/Ditetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi


 Pembimbing Proposal
 M. SHAREZA HAFIZ., SE., M.Acc


 Dr. ZULHA HANUM, SE., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Ririn Junita Bedros
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Engsel Lingk. 03, Kel. Tanah Enam Ratus, Kec.
Medan Marelan

Nama Orang Tua

Ayah : Rusmiyanto Bedor
Pekerjaan : Pensiunan Karyawan Swasta
Ibu : Suratmi
Pekerjaan : Guru SD
Alamat : Jl. Engsel Lingk. 03, Kel. Tanah Enam Ratus, Kec.
Medan Marelan
No. Telepon : 0822-3892-9802

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 066435 Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan
Sekolah Menengah Atas : SMK Swata Dr. Sjahrir Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei

2022

(Ririn Junita

Bedros)